# Hakim-hakim

## Keadaan Bani Israil Sepeninggal Nabi Yusak

### 1:1-36

**1** [1] Setelah kematian Yusak, bani
Israil menanyakan petunjuk ALLAH,
"Siapakah dari kami yang harus
pertama-tama maju menghadapi orang
Kanaan untuk berperang melawan
mereka?"
[2] Firman ALLAH, "Suku Yuda yang
harus maju. Sesungguhnya, Aku telah
menyerahkan negeri itu ke dalam
tangannya."
[3] Lalu suku Yuda berkata kepada
suku Simeon, saudaranya, "Majulah
bersamaku ke daerah yang diundikan
bagiku dan marilah kita berperang
melawan orang Kanaan. Nanti, aku pun
akan maju bersamamu ke daerah yang
diundikan bagimu." Maka orang Simeon
pun maju bersamanya.[a]

---

[a]*Yus. 15:1-63, 19:1-9*

4 Suku Yuda maju berperang, lalu
ALLAH menyerahkan orang Kanaan dan
orang Feris ke dalam tangan mereka.
Mereka menewaskan sepuluh ribu orang
dari antara orang-orang itu di Bezek.
5 Di Bezek mereka menjumpai Adoni-
Bezek. Mereka berperang melawan dia
serta menewaskan orang Kanaan dan
orang Feris. 6 Adoni-Bezek melarikan
diri, tetapi mereka mengejar dia dan
menangkapnya, lalu memotong ibu jari
tangan dan kakinya.
7 Kata Adoni-Bezek, "Dulu tujuh
puluh orang raja yang terpotong ibu
jari tangan dan kakinya memunguti
sisa-sisa makanan di bawah mejaku.
Sebagaimana perbuatanku, demikianlah
Allah membalas aku." Ia dibawa ke
Yerusalem dan mati di sana.
8 Bani Yuda memerangi Yerusalem,
merebutnya, membantai penduduknya
dengan mata pedang, dan memusnahkan
kota itu dengan api.
9 Setelah itu bani Yuda turun
memerangi orang Kanaan yang tinggal
di pegunungan, di Tanah Negeb, dan di
dataran rendah. 10 Kemudian suku Yuda
mendatangi orang Kanaan yang tinggal

di Hebron (nama Hebron sebelumnya
adalah Kiryat-Arba) lalu menewaskan
Sesai, Ahiman, dan Talmai.[b]
11 Dari sana mereka maju menyerang
penduduk Debir. Nama Debir sebelumnya
adalah Kiryat-Sefer. 12 Pada waktu
itu Kaleb berkata, "Siapa dapat
mengalahkan Kiryat-Sefer dan
merebutnya, kepadanya akan kuberikan
Akhsa, anakku, menjadi istrinya."
13 Otniel bin Kenas, adik Kaleb, merebut
kota itu. Maka Kaleb memberikan Akhsa,
anaknya, kepada Otniel menjadi istrinya.
14 Pada waktu perempuan itu datang
kepada Otniel, ia membujuk suaminya
untuk meminta sepetak ladang kepada
ayahnya. Ketika perempuan itu turun
dari keledainya, Kaleb bertanya
kepadanya, "Apa yang kauinginkan?"
15 Jawabnya kepadanya, "Berilah aku
hadiah. Karena Ayah telah menempatkan
aku di Tanah Negeb, berikanlah juga
kepadaku beberapa mata air." Maka
Kaleb memberikan kepadanya mata-
mata air yang di hulu dan mata-mata air
yang di hilir.

---

[b]*Yus. 15:13-19*

16 Bani Keni, yaitu keturunan ayah
mertua Musa, maju bersama bani Yuda
dari Kota Pohon Kurma ke Padang
Belantara Yuda di Tanah Negeb dekat
Arad, lalu menetap di antara penduduk
di sana.
17 Suku Yuda maju bersama suku
Simeon, saudaranya, dan mengalahkan
orang Kanaan yang tinggal di Zefat.
Mereka menumpas kota itu sehingga
kota itu dinamai Horma. 18 Suku Yuda
juga merebut Gaza, Askelon, dan Ekron
dengan daerah-daerah sekitarnya.
19 ALLAH menyertai suku Yuda. Mereka
menduduki pegunungan itu tetapi tidak
dapat menghalau penduduk lembah,
sebab orang-orang itu mempunyai
kereta-kereta besi. 20 Hebron diberikan
kepada Kaleb, seperti dijanjikan Musa
dahulu, dan Kaleb menghalau dari
sana ketiga orang anak Enak.[c] 21 Bani
Binyamin tidak menghalau orang
Yebus yang tinggal di Yerusalem. Oleh
karena itu, orang Yebus masih tinggal
di Yerusalem bersama bani Binyamin
sampai hari ini.[d]

---

[c]*Yus. 15:13 14*

[d]*Yus. 15:63, 2 Sam. 5:6, 1 Taw. 11:4*

22 Kaum keturunan Yusuf juga
maju menyerang Bait-El, dan ALLAH
menyertai mereka. 23 Kaum keturunan
Yusuf menyuruh beberapa orang
mengintai Bait-El (nama kota itu
sebelumnya adalah Lus). 24 Kemudian
para pengintai itu melihat seorang laki-
laki keluar dari dalam kota. Lalu kata
mereka kepadanya, "Tolong tunjukkan
jalan masuk ke kota ini, nanti kami
akan memperlakukanmu dengan baik."
25 Maka orang itu pun menunjukkan
kepada mereka jalan masuk ke kota
itu. Lalu mereka membantai penduduk
kota itu dengan mata pedang, tetapi
orang itu dan seluruh kaumnya dilepas
pergi. 26 Orang itu pergi ke tanah orang
Het dan membangun sebuah kota yang
dinamainya Lus. Demikianlah nama kota
itu sampai hari ini.
27 Orang Manasye tidak menghalau
penduduk Bait-Sean, Taanakh, Dor,
Yibleam, dan Megido beserta desa-
desanya, karena orang-orang Kanaan
itu bersikukuh untuk tetap tinggal di
negeri itu.[e] 28 Pada waktu orang Israil
menjadi kuat, mereka memaksa orang

---

[e]28: *Yus. 17:11 13*

Kanaan menjadi pekerja rodi, namun
tidak menghalau mereka sama sekali.
29 Orang Efraim juga tidak menghalau
orang Kanaan yang tinggal di Gezer,
sehingga orang Kanaan tetap tinggal di
tengah-tengah mereka di Gezer.[f]
30 Orang Zebulon tidak menghalau
penduduk Kitron dan penduduk Nahalol,
sehingga orang Kanaan tetap tinggal di
antara mereka dan menjadi pekerja rodi.
31 Orang Asyer tidak menghalau
penduduk Ako, penduduk Sidon,
Ahlab, Akhzib, Helba, Afek dan Rehob,
32 sehingga orang Asyer tinggal di antara
orang Kanaan, penduduk negeri itu,
karena orang-orang itu tidak mereka
halau.
33 Orang Naftali tidak menghalau
penduduk Bait-Semes dan penduduk
Bait-Anat, sehingga mereka tinggal di
antara orang Kanaan, penduduk negeri
itu. Namun, penduduk Bait-Semes dan
Bait-Anat itu menjadi pekerja rodi bagi
mereka.
34 Orang Amori mendesak bani Dan
ke pegunungan, dan tidak membiarkan
mereka turun ke lembah. 35 Orang

---

[f]*Yus. 16:10*

Amori itu bersikukuh untuk tetap tinggal
di Gunung Heres, di Ayalon, dan di
Saalbim. Akan tetapi, kekuasaan kaum
keturunan Yusuf menekan mereka
sehingga mereka menjadi pekerja rodi.
36 Batas daerah orang Amori itu mulai
dari pendakian Akrabim, dari Sela, terus
ke atas.

## Malaikat Allah di Bokhim

## 2:1-5

**2** 1 Malaikat ALLAH pergi dari Gilgal
ke Bokhim dan bersabda, "Aku
telah menuntun kamu keluar dari
Mesir dan membawa kamu ke negeri
yang Kujanjikan dengan bersumpah
kepada nenek moyangmu. Aku telah
bersabda, Aku tidak akan membatalkan
perjanjian-Ku dengan kamu untuk
selama-lamanya, 2 tetapi kamu tidak
boleh mengikat perjanjian dengan
penduduk negeri ini. Kamu harus
merobohkan mazbah-mazbah mereka,
yaitu tempat-tempat pembakaran
kurban mereka. Namun, kamu tidak
mematuhi-Ku. Mengapa kamu berbuat
demikian?[g] 3 Sebab itu Aku bersabda

---

[g]*Kel. 34:12-13, Ul. 7:2-5*

juga, Aku tidak akan menghalau mereka
dari hadapanmu. Mereka akan menjadi
lawanmu dan dewa-dewa mereka akan
menjadi jerat bagimu. "
4 Setelah Malaikat ALLAH
menyampaikan sabda itu kepada
seluruh bani Israil, menangislah bangsa
itu dengan suara nyaring. 5 Maka tempat
itu dinamai Bokhim[h] . Di sana mereka
mempersembahkan kurban kepada
ALLAH[i] .

## Bani Israil Menyembah Berhala pada Zaman Hakim-hakim

## 2:6-23

6 Setelah Yusak melepas bangsa itu
pergi, berangkatlah bani Israil untuk
menduduki tanah milik pusakanya
masing-masing.[j] 7 Bangsa itu beribadah
kepada ALLAH sepanjang umur Yusak

---

[h]"Bokhim": Dalam bahasa asli berarti 'orang-orang yang menangis'.

[i]"mempersembahkan kurban kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[j]*Yus. 24:29-31*

dan sepanjang umur para tua-tua yang
hidup lebih lama daripada Yusak, yaitu
para tua-tua yang telah menyaksikan
segala perbuatan ALLAH yang besar,
yang dilakukan-Nya bagi Israil. 8 Yusak
bin Nun, hamba ALLAH itu, wafat
pada umur seratus sepuluh tahun. 9 Ia
dimakamkan di daerah milik pusakanya
di Timnat-Heres, di pegunungan Efraim,
sebelah utara Gunung Gaas.[k]
10 Kemudian seluruh angkatan itu
pun dikumpulkan bersama leluhurnya.
Setelah mereka, bangkitlah angkatan
lain yang tidak mengenal ALLAH
ataupun perbuatan-perbuatan yang
telah dilakukan-Nya bagi Israil. 11 Lalu
bani Israil melakukan apa yang jahat
dalam pandangan ALLAH dan beribadah
kepada dewa-dewa Baal. 12 Mereka
meninggalkan ALLAH, Tuhan nenek
moyang mereka, yang membawa mereka
keluar dari Tanah Mesir, dan mengikuti
ilah-ilah lain, yaitu dewa-dewa bangsa-
bangsa di sekeliling mereka. Mereka
sujud menyembah kepada dewa-dewa
itu sehingga mereka membangkitkan
murka ALLAH. 13 Mereka meninggalkan

---

[k] *Yus. 19:49-50*

ALLAH dan beribadah kepada Baal
serta patung-patung Dewi Astoret[l]
. 14 Maka menyalalah murka ALLAH
terhadap orang Israil. Diserahkan-Nya
mereka ke dalam tangan para penjarah
yang kemudian menjarahi mereka.
Ia pun menyerahkan mereka kepada
musuh-musuh di sekeliling mereka,
sehingga mereka tidak sanggup lagi
bertahan menghadapi musuh-musuh
mereka itu. 15 Setiap kali mereka maju
berperang, tangan ALLAH melawan
mereka dan mendatangkan malapetaka,
seperti telah difirmankan ALLAH dan
disumpahkan ALLAH kepada mereka.
Mereka pun menjadi sangat terjepit.
16 Kemudian ALLAH membangkitkan
hakim-hakim, yang menyelamatkan
mereka dari tangan para penjarah itu.
17 Akan tetapi, mereka tidak juga mau
mendengarkan para hakim itu, karena
mereka berbuat kafir dengan mengikuti
ilah-ilah lain dan sujud menyembah
kepada ilah-ilah itu. Begitu cepat
mereka menyimpang dari jalan yang
ditempuh oleh nenek moyang mereka
yang mendengarkan perintah ALLAH.

---

[l]"Dewi Astoret": Lih. cttn. kaki 1 Sam. 7:4.

Mereka tidak berbuat benar. [18] Apabila
ALLAH membangkitkan seorang hakim
bagi mereka, ALLAH menyertai hakim
itu dan menyelamatkan mereka dari
tangan musuh-musuh mereka sepanjang
hakim itu masih hidup, sebab ALLAH
berbelaskasihan mendengar erangan
mereka akibat tekanan dan penindasan.
[19] Tetapi apabila hakim itu meninggal,
mereka pun berbalik dan berlaku
lebih busuk daripada nenek moyang
mereka, mengikuti ilah-ilah lain,
beribadah kepada ilah-ilah itu, dan sujud
menyembah ilah-ilah itu. Mereka tidak
berhenti dari perbuatan-perbuatan serta
tingkah laku mereka yang degil itu.
[20] Maka menyalalah murka ALLAH
terhadap Israil dan Ia berfirman,
"Karena bangsa ini telah melanggar
perjanjian yang Kuperintahkan
kepada nenek moyang mereka dan
tidak mematuhi-Ku, [21] maka Aku
pun tidak mau lagi menghalau dari
hadapan mereka bangsa-bangsa yang
ditinggalkan Yusak pada waktu ia
mati. [22] Dengan demikian, melalui
bangsa-bangsa itu orang Israil akan
teruji apakah mereka mau memelihara

jalan ALLAH dan menempuh jalan itu
sebagaimana dilakukan nenek moyang
mereka, atau tidak." [23] Demikianlah
ALLAH membiarkan bangsa-bangsa itu
tinggal dan tidak segera menghalau
mereka. Ia tidak menyerahkan mereka
ke dalam tangan Yusak.

## Penduduk Asli yang Dibiarkan Tinggal di Kanaan (Palestina Purba) 3:1-6

**3** [1] Inilah bangsa-bangsa yang
dibiarkan ALLAH tinggal, supaya
melalui mereka Ia dapat menguji orang
Israil, yaitu semua orang yang tidak
mengalami peperangan Kanaan yang
mana pun. [2] Maksudnya hanya supaya
angkatan-angkatan bani Israil mendapat
pengalaman dan belajar perang,
khususnya mereka yang tidak pernah
mengalami peperangan sebelumnya.
[3] Inilah bangsa-bangsa itu: lima raja
kota orang Filistin, semua orang Kanaan,
orang Sidon, dan orang Hewi yang
tinggal di pegunungan Libanon, mulai
dari Gunung Baal-Hermon sampai ke
jalan masuk Hamat. [4] Mereka dibiarkan
tinggal, supaya melalui mereka orang

Israil teruji apakah mereka mau
mendengarkan perintah yang diberikan
ALLAH kepada nenek moyang mereka
dengan perantaraan Musa.
5 Demikianlah bani Israil tinggal di
antara orang Kanaan, orang Het, orang
Amori, orang Feris, orang Hewi, dan
orang Yebus. 6 Mereka memperistri
anak-anak gadis orang-orang itu dan
memberikan anak-anak gadis mereka
kepada anak-anak lelaki orang-orang
itu. Mereka juga beribadah kepada
dewa-dewa orang-orang itu.

## Otniel

## 3:7-11

7 Bani Israil melakukan apa yang
jahat dalam pandangan ALLAH. Mereka
melupakan ALLAH, Tuhan mereka, dan
beribadah kepada dewa-dewa Baal serta
patung-patung Dewi Asyera. 8 Sebab
itu menyalalah murka ALLAH terhadap
orang Israil. Ia menyerahkan mereka
kepada Kusyan-Risataim, raja Aram-
Mesopotamia. Delapan tahun lamanya
bani Israil takluk kepada Kusyan-
Risataim. 9 Ketika bani Israil berseru
kepada ALLAH, ALLAH membangkitkan

seorang penyelamat bagi mereka, yaitu
Otniel, anak Kenas adik Kaleb, yang
menyelamatkan mereka. [10] Ruh ALLAH
turun ke atasnya sehingga ia menjadi
hakim atas orang Israil. Ia pun maju
berperang, dan ALLAH menyerahkan
Kusyan-Risataim, raja Aram, ke
dalam tangannya sehingga ia mampu
mengalahkan Kusyan-Risataim. [11] Maka
sentosalah negeri itu empat puluh tahun
lamanya. Kemudian meninggallah Otniel
bin Kenas.

## Ehud

## 3:12-30

[12] Bani Israil melakukan lagi apa
yang jahat dalam pandangan ALLAH.
Lalu ALLAH memberi kuasa kepada
Eglon, raja Moab, atas orang Israil,
karena mereka telah melakukan apa
yang jahat dalam pandangan ALLAH.
[13] Eglon mengajak bani Amon dan
orang Amalek bergabung dengannya,
lalu pergi menyerang orang Israil.
Mereka menduduki Kota Pohon Kurma.
[14] Delapan belas tahun lamanya bani
Israil takluk kepada Eglon, raja Moab.
[15] Ketika bani Israil berseru kepada

ALLAH, ALLAH membangkitkan seorang
penyelamat bagi mereka, yaitu Ehud
bin Gera, orang Binyamin, seorang yang
bertangan kidal. Dengan perantaraannya
bani Israil biasa mengirimkan upeti
kepada Eglon, raja Moab. [16] Suatu
kali Ehud membuat sebilah pedang
bermata dua yang panjangnya hampir
sehasta. Pedang itu disandangnya di
balik pakaiannya, pada paha kanannya.
[17] Lalu ia mempersembahkan upeti
kepada Eglon, raja Moab, seorang yang
sangat gemuk. [18] Setelah Ehud selesai
mempersembahkan upeti, disuruhnya
para pengangkut upeti itu pulang,
[19] tetapi ia sendiri berbalik lagi ke tempat
berhala-berhala pahatan di dekat Gilgal,
dan berkata, "Ada pesan rahasia yang
hamba bawa untuk Tuanku Raja."
Kata raja, "Diamlah dahulu!" Maka
semua pelayannya keluar meninggalkan
dia.
[20] Ehud pun masuk menghadap raja
ketika raja sedang duduk seorang diri
di kamar sejuk tingkat atas istananya.
Kata Ehud pula, "Hamba membawa
pesan dari Allah untuk Tuanku."
Maka bangkitlah raja dari kursinya.

21 Kemudian Ehud mengulurkan tangan
kirinya, menghunus pedang dari paha
kanannya, dan menikamkannya ke perut
raja. 22 Bahkan gagang pedang pun
turut masuk bersama mata pedangnya.
Pedang itu tembus ke belakang, dan
lemak menutupi mata pedangnya karena
Ehud tidak mencabut pedang itu dari
perut raja. 23 Kemudian Ehud keluar, ke
serambi. Ditutupnya pintu kamar atas
itu lalu dikuncinya.
24 Setelah ia keluar, datanglah
hamba-hamba raja. Ketika mereka
memperhatikan, tampak pintu kamar
atas itu terkunci. Lalu kata mereka,
"Tentu baginda sedang buang air di
kamar atas itu." 25 Mereka menunggu-
nunggu sampai kebingungan karena raja
tidak juga membuka pintu kamar atas
itu. Lalu mereka mengambil kunci dan
membuka pintu. Tampaklah tuan mereka
tergeletak mati di lantai.
26 Ehud meluputkan diri sementara
mereka masih berlambat-lambat.
Ia melewati tempat berhala-berhala
pahatan itu lalu meluputkan diri ke Seira.
27 Sesampainya di sana, di pegunungan
Efraim, ditiupnya sangkakala. Lalu

dengan dipimpin olehnya, turunlah bani
Israil bersamanya dari pegunungan itu.
28 Katanya kepada mereka, "Ikuti
aku, karena ALLAH telah menyerahkan
musuhmu, orang-orang Moab itu,
ke dalam tanganmu." Maka turunlah
mereka mengikuti dia, lalu merebut
tempat-tempat penyeberangan Sungai
Yordan ke Moab. Tak seorang pun
mereka izinkan menyeberang. 29 Pada
waktu itu mereka menewaskan kira-kira
10.000 orang Moab, semuanya orang
tegap dan gagah perkasa. Tak seorang
pun terluput. 30 Demikianlah Moab
ditaklukkan pada hari itu di bawah kuasa
orang Israil. Maka sentosalah negeri itu
delapan puluh tahun lamanya.

## Samgar

## 3:31

31 Sesudah Ehud, tampillah Samgar
bin Anat, yang menewaskan 600 orang
Filistin dengan tongkat penggembala
sapi. Ia juga menyelamatkan Israil.

## Debora dan Barak
## 4:1-24

**4** [1] Setelah Ehud meninggal, bani
Israil melakukan lagi apa yang jahat
dalam pandangan ALLAH. [2] Maka ALLAH
menyerahkan mereka kepada Yabin,
raja Kanaan, yang bertakhta di Hazor.
Panglima tentaranya ialah Sisera, yang
tinggal di Haroset-Hagoyim. [3] Raja itu
mempunyai sembilan ratus kereta besi,
dan ia menindas bani Israil dengan keras
dua puluh tahun lamanya. Sebab itu bani
Israil berseru kepada ALLAH.
[4] Pada waktu itu Debora, seorang
nabiah, istri Lapidot, menjadi hakim
atas orang Israil. [5] Ia biasa duduk di
bawah Pohon Kurma Debora di antara
Rama dan Bait-El di pegunungan Efraim,
dan bani Israil datang menghadap dia
untuk minta diputuskan perkaranya.
[6] Disuruhnya orang memanggil Barak bin
Abinoam dari Kedes di daerah Naftali.
Lalu katanya kepadanya, "Bukankah
ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil,
memerintahkan demikian, Majulah,
bergeraklah ke Gunung Tabor. Bawalah
sertamu sepuluh ribu orang dari bani

Naftali dan bani Zebulon. [7] Aku akan
menggerakkan Sisera, panglima tentara
Yabin, dengan kereta-kereta dan
pasukannya untuk menjumpai engkau di
dekat Sungai Kison. Akan Kuserahkan
dia ke dalam tanganmu. "
[8] Tetapi kata Barak kepadanya, "Jika
engkau ikut maju bersamaku, aku mau
maju. Tetapi jika engkau tidak ikut maju
bersamaku, aku tidak mau maju."
[9] Kata Debora, "Baik, aku akan
maju bersamamu. Namun, tidak ada
kehormatan bagimu dalam perjalanan
yang akan kautempuh ini, karena
ALLAH akan menyerahkan Sisera kepada
seorang perempuan." Lalu dengan
segera Debora maju bersama Barak
ke Kedes. [10] Barak mengerahkan suku
Zebulon dan suku Naftali ke Kedes.
Sepuluh ribu orang maju mengikuti dia;
Debora pun maju bersamanya.
[11] Waktu itu Heber, orang Keni, telah
memisahkan diri dari suku Keni,
yaitu keturunan Hobab, ipar Musa. Ia
membentangkan kemahnya sampai
sejauh pohon besar di Zaanaim, dekat
Kedes.

12 Ketika dikabarkan kepada Sisera
bahwa Barak bin Abinoam telah maju
ke Gunung Tabor, 13 maka Sisera
mengerahkan semua keretanya,
sembilan ratus kereta besi, dan seluruh
pasukan yang menyertainya, dari
Haroset-Hagoyim ke Sungai Kison.
14 Kata Debora kepada Barak,
"Bersiaplah, karena pada hari inilah
ALLAH akan menyerahkan Sisera ke
dalam tanganmu. Bukankah ALLAH
memimpin engkau?" Lalu turunlah Barak
dari Gunung Tabor dengan sepuluh ribu
orang yang mengikutinya. 15 ALLAH
mengacaukan Sisera beserta segala
kereta dan seluruh pasukannya di
hadapan Barak dengan mata pedang.
Sisera turun dari keretanya lalu
meluputkan diri dengan berjalan kaki.
16 Barak mengejar kereta-kereta dan
pasukan itu sampai ke Haroset-Hagoyim.
Seluruh pasukan Sisera tewas oleh mata
pedang. Tak seorang pun ditinggalkan
hidup.
17 Akan tetapi, Sisera meluputkan diri
dengan berjalan kaki ke kemah Yael,
istri Heber, orang Keni itu, karena ada

hubungan baik antara Yabin, raja Hazor,
dengan keluarga Heber, orang Keni itu.
18 Yael keluar menyongsong Sisera
dan berkata kepadanya, "Singgahlah,
Tuanku, singgahlah ke mari. Jangan
takut." Maka singgahlah ia ke kemah
perempuan itu, dan perempuan itu
menutupinya dengan selimut.
19 Katanya kepada perempuan itu,
"Tolong beri aku sedikit air minum. Aku
haus." Lalu perempuan itu membuka
kantong kulit berisi air susu, memberinya
minum, dan menyelimutinya lagi.
20 Katanya pula kepada perempuan
itu, "Berdirilah di pintu kemah. Jika ada
orang datang dan bertanya kepadamu
demikian, Ada orang di sini? katakanlah,
Tidak ada. "
21 Tetapi kemudian, selagi Sisera
tertidur lelap karena letih, Yael, istri
Heber itu, mengambil sebatang pancang
kemah dan membawa sebuah palu di
tangannya. Perlahan-lahan didekatinya
Sisera lalu dipatoknya pancang itu ke
pelipisnya sampai tembus ke tanah.
Maka matilah orang itu.
22 Pada waktu itu muncullah Barak
yang sedang mengejar Sisera. Yael pun

keluar menyongsong dia dan berkata
kepadanya, "Mari, akan kutunjukkan
kepadamu orang yang kaucari itu."
Ketika Barak masuk ke dalam, tampak
Sisera tergeletak mati dengan pancang
di pelipisnya.
23 Demikianlah pada hari itu Allah
menaklukkan Yabin, raja Kanaan, di
hadapan bani Israil. 24 Kekuasaan bani
Israil semakin berat menekan Yabin,
raja Kanaan, sampai akhirnya mereka
melenyapkan Yabin, raja Kanaan itu.

## Nyanyian Debora

## 5:1-31

**5** 1 Pada hari itu, Debora dan Barak bin
Abinoam bernyanyi demikian,
2 "Ketika para pemimpin memimpin
Israil,
ketika umat menawarkan diri dengan
sukarela --
segala puji bagi ALLAH!
3 Dengarlah, hai raja-raja!
Perhatikanlah, hai para penguasa!
Aku, aku ini, hendak bernyanyi bagi
ALLAH,
aku hendak melantunkan puji-pujian
bagi ALLAH,

Tuhan yang dipuja bani Israil.
4 Ya ALLAH, ketika Engkau maju dari Seir,
ketika Engkau melangkah dari daerah Edom,
bumi bergoncang, langit pun tiris,
bahkan awan-awan meniriskan air.
5 Gunung-gunung bergoncang di hadapan ALLAH,
ya Sinai itu, di hadapan ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil.[m]
6 Pada zaman Samgar bin Anat, pada zaman Yael,
tidak ada lagi kafilah.
Para pengelana menempuh jalan yang berputar-putar.
7 Penduduk daerah terbuka tidak ada lagi di Israil, ya tidak ada lagi,
sampai aku, Debora, tampil,
tampil sebagai ibu di Israil.
8 Ketika mereka memilih ilah-ilah baru,
terjadilah peperangan di pintu gerbang.
Terlihatkah perisai atau tombak
di antara empat puluh ribu orang di Israil?

---

[m] *Kel. 19:18*

9 Hatiku tertuju kepada para panglima Israil
yang menawarkan diri dengan sukarela di antara umat.
Segala puji bagi ALLAH!
10 Hai kamu, yang menunggang keledai betina putih,
kamu, yang duduk di atas permadani,
kamu, yang berjalan di jalanan,
ceritakanlah hal itu!
11 Suara para pemanah
terdengar di tempat orang menimba air.
Di sanalah mereka menuturkan ulang
perbuatan-perbuatan kebenaran ALLAH,
perbuatan-perbuatan kebenaran-Nya
terhadap penduduk daerah terbuka di Israil.
Pada waktu itulah umat ALLAH turun
ke pintu gerbang.
12 Bangunlah, bangunlah, Debora!
Bangunlah, bangunlah, lantunkanlah nyanyian!
Bangkitlah, Barak!
Giringlah para tawananmu, hai anak Abinoam!

13 Pada waktu itu turunlah orang-orang
yang terluput mendapatkan para
pemuka,
umat ALLAH turun sebagai kesatria
mendapatkan aku.
14 Dari Efraim, mereka yang telah
berakar di daerah Amalek
datang mengikuti engkau, hai
Binyamin, bersama pasukanmu.
Dari Makhir turunlah para panglima,
dan dari Zebulon, orang-orang yang
memegang tongkat pengerah.
15 Para pemimpin Isakhar menyertai
Debora,
orang Isakhar itu mendukung Barak.
Mereka menyerang memasuki lembah
mengikuti jejaknya.
Di antara pasukan-pasukan Ruben
ada banyak pertimbangan.
16 Mengapa engkau tetap tinggal di
antara kandang-kandang domba?
Untuk mendengar seruling pemanggil
kawanan ternak?
Di antara pasukan-pasukan Ruben
ada banyak perhitungan.
17 Gilead tetap berdiam di seberang
Sungai Yordan,

Lalu Dan, mengapa ia tinggal sebagai pendatang di dekat kapal-kapal?
Asyer tinggal di tepi laut,
dan berdiam di teluk-teluknya.
18 Zebulon adalah suku yang berani membahayakan nyawa bahkan hingga mati,
demikian juga Naftali di tempat-tempat tinggi di padang.
19 Raja-raja datang dan berperang.
Pada waktu itu raja-raja Kanaan berperang
di Taanakh, di tepi perairan Megido,
tetapi mereka tidak memperoleh jarahan perak.
20 Dari langit bintang-bintang berperang,
dalam peredarannya berperang melawan Sisera.
21 Sungai Kison menghanyutkan mereka,
sungai yang terkenal sejak dahulu itu, Sungai Kison!
Hai jiwaku, melangkahlah sekuat tenagamu!
22 Pada waktu itu tapak-tapak kuda menghentak,

sebab melompat, melompat
hewan-hewan gagah itu.
23 Kutukilah Meros, sabda Malaikat
ALLAH.
Kutukilah penduduknya dengan
keras,
karena mereka tidak datang memihak
ALLAH,
membantu ALLAH melawan para
kesatria!
24 Betapa bahagianya Yael, istri Heber,
orang Keni itu,
lebih dari perempuan-perempuan
lain.
Betapa bahagianya dia, lebih dari
perempuan-perempuan
yang tinggal di dalam kemah.
25 Air diminta orang itu, tetapi susu
diberikannya,
dalam cawan yang indah dibawanya
dadih.
26 Diulurnya tangan meraih pancang,
tangan kanannya meraih palu tukang.
Ia memalu Sisera, menghancurkan
kepalanya,
meremukkan dan menembus
pelipisnya.

27 Di kakinya orang itu bertekuk lutut,
tergeletak dan terbujur.
Di kakinya orang itu bertekuk lutut,
tergeletak.
Di tempat ia bertekuk lutut, di situlah
ia tergeletak mati.
28 Dari jendela ibu Sisera menengok,
dari tingkap perempuan itu memekik,
Mengapa keretanya terlambat datang?
Mengapa derap keretanya tertahan?
29 Dayang-dayangnya yang paling bijak
menjawab,
bahkan ia pun menjawab
pertanyaannya sendiri,
30 Bukankah mereka mendapat dan
membagi-bagi jarahan?
Satu dua orang gadis untuk setiap
orang,
jarahan kain berwarna untuk Sisera,
jarahan kain berwarna yang
bersulam,
dua helai kain berwarna yang bersulam
untuk pembungkus leher orang yang
menjarah.
31 Demikianlah binasa semua musuh-
Mu, ya ALLAH.
Tetapi biarlah mereka yang mengasihi
Dia

menjadi seperti matahari yang terbit
dalam kemegahannya."
Maka sentosalah negeri itu empat puluh
tahun lamanya.

## Gideon Diangkat Jadi Hakim
## 6:1-40

**6** 1 Bani Israil melakukan apa yang
jahat dalam pandangan ALLAH,
sehingga ALLAH menyerahkan mereka
ke dalam tangan orang Midian tujuh
tahun lamanya. 2 Kekuasaan orang
Midian begitu kuat menekan Israil.
Karena orang Midian, bani Israil
membuat lubang-lubang di gunung, juga
gua-gua dan kubu-kubu pertahanan.
3 Kapan pun orang Israil selesai menabur
benih, datanglah orang Midian, orang
Amalek, dan bani Timur[n] lalu maju
menyerang mereka. 4 Orang-orang
itu berkemah di dekat mereka dan
memusnahkan hasil tanah mereka
sampai ke jalan masuk Gaza. Tak sedikit
pun persediaan makanan ditinggalkan

---

[n]"bani Timur": Suku-suku bangsa lain di padang belantara sebelah timur sungai Yordan, termasuk orang-orang Ismail (lih. Kej. 25:6; 29:1; Yer. 49:28).

di Israil, juga domba, sapi, ataupun
keledai. [5] Orang-orang itu datang
berduyun-duyun bersama ternak dan
kemahnya, seperti belalang. Jumlah
mereka dan juga unta-untanya tak
terhitung. Mereka memasuki negeri
itu untuk memusnahkannya. [6] Orang
Israil menjadi sangat miskin karena
orang Midian. Lalu berserulah bani Israil
kepada ALLAH.
[7] Ketika bani Israil berseru kepada
ALLAH perihal orang Midian, [8] ALLAH
mengutus seorang nabi kepada bani
Israil. Nabi itu berkata kepada mereka,
"Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, Akulah yang
menuntun kamu keluar dari Mesir dan
yang membawa kamu keluar dari tempat
perhambaan. [9] Aku melepaskan kamu
dari tangan orang Mesir dan dari tangan
semua orang yang menindas kamu. Aku
menghalau mereka dari hadapanmu, lalu
Kukaruniakan negeri mereka kepadamu.
[10] Aku telah berfirman kepadamu,
"Akulah ALLAH, Tuhanmu. Jangan takut
kepada dewa-dewa orang Amori yang
negerinya kamu duduki itu." Tetapi kamu
tidak mendengarkan suara-Ku. "

11 Kemudian Malaikat ALLAH datang
dan duduk di bawah pohon besar di Ofra,
milik Yoas, orang Abiezer. Pada waktu
itu Gideon, anaknya, sedang menebah
gandum di tempat pemerasan anggur
agar tersembunyi dari orang Midian.
12 Lalu Malaikat ALLAH itu menampakkan
diri kepadanya dan bersabda, "ALLAH
menyertai engkau, hai kesatria yang
gagah perkasa!"
13 Kata Gideon kepada-Nya, "Ah Tuan,
sekiranya ALLAH menyertai kami,
mengapa segala hal ini menimpa kami?
Di manakah segala perbuatan-Nya
yang ajaib, yang diceritakan oleh nenek
moyang kami kepada kami ketika
mereka berkata, Bukankah ALLAH
telah menuntun kita keluar dari Mesir?
Sekarang ALLAH membuang kami dan
menyerahkan kami ke dalam tangan
orang Midian."
14 Lalu berpalinglah ALLAH kepadanya
dan berfirman, "Pergilah dengan
kekuatan yang ada padamu dan
selamatkanlah orang Israil dari tangan
orang Midian. Bukankah Aku mengutus
engkau?"

15 Tetapi jawabnya kepada-Nya,
"Ah Rabbi, dengan apakah aku akan
menyelamatkan Israil? Sesungguhnya,
kaumku adalah yang terlemah dalam
suku Manasye dan aku pun seorang yang
terkecil dalam keluarga ayahku."
16 Firman ALLAH kepadanya, "Tetapi
Aku akan menyertai engkau dan engkau
akan mengalahkan orang Midian itu
seolah-olah mereka hanya satu orang
saja."
17 Lalu katanya kepada-Nya, "Jika
sekiranya aku mendapat rahmat dalam
pandangan-Mu, tunjukkanlah kepadaku
suatu tanda bahwa Engkau sendirilah
yang berfirman kepadaku. 18 Janganlah
kiranya pergi dari sini sampai aku datang
kepada-Mu membawa persembahanku
dan meletakkannya di hadapan-Mu."
Firman-Nya, "Aku akan tinggal sampai
engkau kembali."
19 Gideon masuk lalu mengolah seekor
anak kambing dan roti yang tak
beragi dari seefa tepung. Ditaruhnya
daging di dalam bakul, dan kuahnya
di dalam periuk, lalu dibawanya dan
dihidangkannya semua itu bagi-Nya di
bawah pohon besar.

[20] Sabda Malaikat Allah kepadanya,
"Ambillah daging dan roti yang tak
beragi itu, letakkanlah di atas batu
ini, dan curahkanlah kuahnya." Maka
diperbuatnyalah demikian. [21] Lalu
Malaikat ALLAH mengulurkan tongkat
yang ada di tangan-Nya, dan dengan
ujungnya menyentuh daging serta roti
yang tak beragi itu. Timbullah api dari
batu itu melalap daging dan roti yang
tak beragi itu. Kemudian Malaikat ALLAH
lenyap dari pandangan Gideon. [22] Maka
sadarlah Gideon bahwa itu adalah
Malaikat ALLAH. Kata Gideon, "Aduh, ya
ALLAH, ya Rabbi! Telah kulihat Malaikat
ALLAH muka dengan muka."
[23] Tetapi ALLAH berfirman kepadanya,
"Sejahteralah engkau! Jangan takut,
engkau tidak akan mati." [24] Lalu Gideon
membangun di sana sebuah mazbah
atau tempat pembakaran kurban bagi
ALLAH dan menamainya "ALLAH adalah
Sumber Sejahtera." Sampai hari ini
mazbah itu masih ada di Ofra, di daerah
orang Abiezer.
[25] Pada malam itu juga ALLAH
berfirman kepadanya, "Ambillah sapi
jantan milik ayahmu, yaitu sapi jantan

kedua yang berumur tujuh tahun, lalu
runtuhkanlah mazbah Baal milik ayahmu
dan tebanglah patung Dewi Asyera yang
ada di sisinya. 26 Setelah itu bangunlah
sebuah mazbah bagi ALLAH, Tuhanmu,
di atas benteng ini menurut aturannya.
Ambillah sapi jantan kedua itu lalu
persembahkanlah kurban bakaran
dengan memakai kayu dari patung Dewi
Asyera yang kautebang itu."
27 Maka Gideon membawa sepuluh
orang hambanya dan melaksanakan apa
yang difirmankan ALLAH kepadanya.
Tetapi karena ia takut kepada keluarga
ayahnya dan kepada orang-orang kota
itu jika hal itu dilaksanakannya pada
siang hari, maka ia melaksanakannya
pada malam hari.
28 Ketika orang-orang kota itu bangun
pagi-pagi, tampak mazbah Baal telah
dirobohkan dan patung Dewi Asyera
di sisinya telah ditebang, lalu di atas
mazbah yang baru dibangun telah
dipersembahkan sapi jantan yang kedua.
29 Mereka pun bertanya-tanya seorang
kepada yang lain, "Siapakah yang
melakukan hal ini?" Setelah mereka
menyelidiki dan mencari tahu, kepada

mereka dikabarkan, "Gideon bin Yoas
yang melakukan hal ini."
30 Lalu orang-orang kota itu berkata
kepada Yoas, "Bawalah anakmu itu
keluar. Ia harus dihukum mati karena
ia telah merobohkan mazbah Baal dan
menebang patung Dewi Asyera yang ada
di sisinya."
31 Tetapi kata Yoas kepada semua orang
yang berdiri di hadapannya, "Apakah
kamu hendak berjuang membela Baal?
Apakah kamu hendak menyelamatkan
dia? Siapa yang berjuang membelanya
akan dihukum mati sebelum pagi. Jika
Baal itu tuhan, biarlah ia berjuang
membela dirinya sendiri karena
mazbahnya dirobohkan orang." 32 Itulah
sebabnya pada hari itu Gideon dinamai
"Yerubaal" karena kata orang, "Biarlah
Baal berjuang melawan dia, karena
dialah yang merobohkan mazbahnya."
33 Seluruh orang Midian, orang Amalek,
dan bani Timur berkumpul bersama-
sama, lalu menyeberang dan berkemah
di Lembah Yizreel. 34 Kemudian Ruh
ALLAH menguasai Gideon. Ditiupnya
sangkakala dan dikerahkannya orang-
orang Abiezer untuk mengikutinya.

35 Diutusnya pula beberapa pesuruh ke
seluruh daerah Manasye, mengerahkan
orang-orang untuk mengikutinya.
Selain itu, ia juga mengutus beberapa
pesuruh ke daerah Asyer, Zebulon, serta
Naftali, dan orang-orang ini pun datang
menjumpai mereka.
36 Gideon berkata kepada Allah, "Jika
Engkau memang hendak menyelamatkan
Israil dengan perantaraanku seperti
yang Kaufirmankan, 37 lihatlah, aku
akan meletakkan guntingan bulu
domba di tempat pengirikan. Jika
ada embun pada guntingan bulu itu
saja, sedangkan seluruh tanah di situ
tetap kering, maka aku tahu bahwa
Engkau akan menyelamatkan Israil
dengan perantaraanku seperti yang
Kaufirmankan." 38 Maka terjadilah
demikian. Keesokan harinya ia bangun
pagi-pagi. Dipulasnya guntingan bulu itu
dan diperasnya embun dari guntingan
bulu itu -- ternyata semangkuk penuh
air.
39 Lalu Gideon berkata kepada Allah,
"Janganlah kiranya murka-Mu menyala
atas aku. Biarkan aku berbicara sekali
lagi saja. Izinkanlah aku membuat

percobaan sekali lagi dengan guntingan
bulu itu. Biarlah sekarang guntingan
bulu itu saja yang kering, sedangkan
di seluruh tanah itu ada embun."
40 Demikianlah diperbuat Allah pada
malam itu. Guntingan bulu itu saja yang
kering, sedangkan di seluruh tanah itu
ada embun.

## Gideon Usir Musuh

## 7:1--8:3

**7** 1 Yerubaal (yaitu Gideon) dan seluruh
pasukan yang menyertainya bangun
pagi-pagi lalu berkemah di dekat mata
air Harod, sementara perkemahan orang
Midian berada di sebelah utara mereka,
dekat Bukit More, di lembah.
2 ALLAH berfirman kepada Gideon,
"Pasukan yang menyertaimu itu lebih
banyak daripada yang Kukehendaki
untuk menyerahkan orang Midian ke
dalam tangan mereka. Jangan-jangan
nanti orang Israil memegahkan diri
terhadap Aku dan berkata, Tangankulah
yang menyelamatkan aku. 3 Sekarang,
maklumkanlah kepada pasukan itu
demikian, Siapa takut atau gentar, ia
boleh pulang, angkat kaki dari Gunung

Gilead. " Maka pulanglah dua puluh
dua ribu orang dari pasukan itu, hingga
tertinggal sepuluh ribu orang.[o]
4 Namun, ALLAH berfirman lagi kepada
Gideon, "Masih terlalu banyak pasukan
itu. Bawalah mereka turun ke air dan Aku
akan menyaring mereka bagimu di sana.
Nanti, jika Aku berfirman kepadamu,
Orang ini akan pergi bersamamu, maka
dialah yang akan pergi bersamamu.
Tetapi jika Aku berfirman kepadamu,
Orang ini tidak akan pergi bersamamu,
maka dia tidak akan pergi."
5 Gideon membawa pasukan itu turun
ke air, lalu ALLAH berfirman kepadanya,
"Setiap orang yang menjilat air dengan
lidahnya seperti anjing menjilat harus
kautempatkan tersendiri, begitu pula
setiap orang yang berlutut membungkuk
untuk minum." 6 Jumlah orang
yang menjilat air dengan membawa
tangannya ke mulut adalah tiga ratus
orang, sedangkan seluruh pasukan yang
selebihnya berlutut untuk minum air.
7 ALLAH berfirman kepada Gideon,
"Dengan tiga ratus orang yang menjilat
air itu Aku akan menyelamatkan kamu

---

[o]*Ul. 20:8*

dan menyerahkan orang Midian ke
dalam tanganmu. Sedangkan semua
yang lain itu, biarkan mereka pulang
ke tempatnya masing-masing." 8 Maka
Gideon menahan ketiga ratus orang itu
dan melepas seluruh orang Israil yang
selebihnya pulang ke kemah mereka
masing-masing. Dari tangan mereka,
pasukan mengambil alih perbekalan
dan sangkakala yang ada. Sementara
itu perkemahan orang Midian berada di
bawahnya, di lembah.
9 Malam itu juga ALLAH berfirman
kepadanya, "Segeralah turun menyerang
perkemahan itu, karena Aku telah
menyerahkannya ke dalam tanganmu.
10 Tetapi jika engkau takut untuk turun
menyerang, turunlah dahulu bersama
Pura, pelayanmu, ke perkemahan itu
11 lalu dengarkanlah apa yang mereka
katakan. Setelah itu semangatmu
akan dikuatkan untuk turun menyerbu
perkemahan itu." Maka turunlah ia
bersama Pura, pelayannya, sampai ke
penjagaan tentara terluar di perkemahan
itu. 12 Orang Midian, orang Amalek,
dan seluruh bani Timur berjubel di
lembah itu, seperti belalang banyaknya.

Unta-unta mereka tak terhitung, seperti
pasir di tepi laut banyaknya.
13 Ketika Gideon sampai di situ,
kedengaranlah seseorang sedang
menceritakan mimpinya kepada
kawannya. Kata orang itu, "Wah, aku
bermimpi, tampak seketul roti jelai
bundar terguling-guling memasuki
perkemahan Midian. Kemudian roti itu
melanggar sebuah kemah hingga roboh,
dan menjungkirbalikkannya hingga
hancur."
14 Jawab kawannya, "Itu tak lain
pedang Gideon bin Yoas, orang Israil itu.
Allah telah menyerahkan orang Midian
dan seluruh perkemahan ini ke dalam
tangannya."
15 Setelah Gideon mendengar penuturan
mimpi itu beserta tafsirannya, ia pun
sujud menyembah. Kembalilah ia
ke perkemahan Israil dan berkata,
"Bersiaplah! ALLAH telah menyerahkan
pasukan Midian ke dalam tanganmu."
16 Lalu ia membagi ketiga ratus orang
itu menjadi tiga pasukan. Setiap orang
diberinya sangkakala dan tempayan
kosong dengan obor di dalamnya.

17 Katanya kepada mereka,
"Perhatikanlah aku dan lakukanlah
seperti yang kulakukan. Begitu aku
sampai ke ujung perkemahan itu,
kamu harus melakukan apa yang
kulakukan. 18 Apabila aku meniup
sangkakala bersama semua orang yang
menyertaiku, maka kamu pun harus
meniup sangkakala di sekeliling seluruh
perkemahan itu dan berseru, Demi
ALLAH dan demi Gideon! "
19 Gideon dan keseratus orang
yang menyertainya sampai di ujung
perkemahan Midian pada permulaan
giliran jaga tengah malam, ketika
para penjaga baru saja ditempatkan.
Lalu mereka meniup sangkakala dan
memecahkan tempayan yang ada
di tangan mereka. 20 Demikianlah
ketiga pasukan itu meniup sangkakala
dan memecahkan tempayan. Sambil
memegang obor di tangan kiri dan
sangkakala di tangan kanan untuk
ditiup, mereka pun berseru, "Pedang
demi ALLAH dan demi Gideon!" 21 Mereka
berdiri di tempatnya masing-masing,
di sekeliling perkemahan itu, sedang

seluruh pasukan musuh berlarian sambil
berteriak-teriak.
22 Selagi ketiga ratus orang itu meniup
sangkakala, di seluruh perkemahan itu
ALLAH membuat pedang setiap orang
terarah kepada kawannya. Pasukan
itu lari sampai ke Bait-Sita, ke arah
Zerera, dan sampai ke tepi Abel-Mehola
dekat Tabat. 23 Orang Israil dari Naftali,
dari Asyer, dan dari seluruh Manasye
dikerahkan, lalu mereka mengejar
orang Midian. 24 Kemudian Gideon
mengutus beberapa pesuruh ke seluruh
pegunungan Efraim dengan pesan,
"Turunlah menghadapi orang Midian.
Rebutlah tempat-tempat penyeberangan
sungai mendahului mereka sampai ke
Bait-Bara, begitu pula Sungai Yordan."
Maka semua orang Efraim dikerahkan,
lalu mereka merebut tempat-tempat
penyeberangan sungai sampai ke
Bait-Bara, begitu pula Sungai Yordan.
25 Ketika mereka mengejar orang Midian,
mereka menangkap kedua pangeran
Midian, yaitu Oreb dan Zeeb. Oreb
dibunuh di gunung batu Oreb, dan
Zeeb dibunuh dekat tempat pemerasan
anggur Zeeb. Lalu mereka membawa

kepala Oreb dan Zeeb kepada Gideon di
seberang Sungai Yordan.

**8** [1] Kemudian orang Efraim bertanya
kepada Gideon, "Mengapa
kaulakukan hal ini terhadap kami?
Mengapa kami tidak kaupanggil ketika
engkau maju berperang melawan orang
Midian?" Mereka berbantah-bantah
dengan dia secara sengit.
[2] Jawabnya kepada mereka, "Apa
arti tindakanku sekarang ini jika
dibandingkan dengan tindakanmu?
Bukankah pemetikan susulan oleh orang
Efraim lebih baik hasilnya daripada
panen buah anggur orang Abiezer?
[3] Allah telah menyerahkan ke dalam
tanganmu pangeran-pangeran Midian,
yaitu Oreb dan Zeeb. Apa yang telah
dapat kulakukan jika dibandingkan
dengan kamu?" Setelah ia mengatakan
hal itu, barulah reda amarah mereka.

## Orang Midian Dikalahkan, Raja-rajanya Tewas

## 8:4-21

[4] Setelah Gideon sampai di Sungai
Yordan, menyeberanglah ia bersama
ketiga ratus orang yang menyertainya.

Meskipun sangat penat, mereka tetap
melakukan pengejaran. [5] Kemudian
kepada orang-orang Sukot ia berkata,
"Tolong berikan beberapa ketul roti
untuk pasukan yang mengikuti aku ini,
karena mereka sangat penat. Aku masih
sedang mengejar Zebah dan Salmuna,
raja-raja Midian."
[6] Tetapi jawab para pemuka Sukot,
"Sudahkah kautangkap Zebah dan
Salmuna sekarang, sehingga kami harus
memberikan roti kepada tentaramu?"
[7] Kata Gideon, "Kalau begitu, apabila
ALLAH telah menyerahkan Zebah dan
Salmuna ke dalam tanganku, aku akan
mengirik badanmu dengan duri padang
belantara dan dengan onak."
[8] Kemudian dari sana ia pergi ke Penuel
dan meminta hal yang sama kepada
orang-orang di situ, tetapi orang-orang
Penuel pun memberinya jawaban yang
sama seperti orang-orang Sukot. [9] Maka
katanya kepada orang Penuel, "Jika
aku kembali dengan selamat, akan
kurobohkan menara ini."
[10] Sementara itu Zebah dan Salmuna
berada di Karkor bersama pasukan
mereka, kira-kira lima belas ribu orang

banyaknya, semuanya orang yang
tersisa dari seluruh pasukan bani Timur.
Jumlah yang tewas adalah seratus
dua puluh ribu orang penyandang
pedang. [11] Gideon pun maju melalui
jalan orang-orang yang tinggal di
kemah-kemah, di sebelah timur Nobah
dan Yogbeha, lalu mengalahkan pasukan
itu ketika pasukan itu tidak waspada.
[12] Zebah dan Salmuna, kedua raja Midian
itu, melarikan diri. Namun, Gideon
mengejar dan menangkap mereka serta
mengacau-balaukan seluruh pasukan
mereka.
[13] Kemudian kembalilah Gideon bin
Yoas dari peperangan melalui pendakian
Heres. [14] Ia menangkap seorang
muda dari antara orang Sukot lalu
menanyainya. Pemuda itu menuliskan
bagi Gideon nama para pemuka dan
para tua-tua Sukot, tujuh puluh tujuh
orang banyaknya. [15] Kemudian Gideon
mendatangi orang-orang Sukot dan
berkata, "Ini Zebah dan Salmuna,
yang karenanya kamu mencemooh aku
dengan berkata, Sudahkah kautangkap
Zebah dan Salmuna sekarang, sehingga
kami harus memberikan roti kepada

orang-orangmu yang kepenatan itu?
16 Dikumpulkannya para tua-tua kota
itu, dan diberinya orang-orang Sukot itu
pelajaran dengan duri padang belantara
serta onak yang diambilnya. 17 Selain
itu, ia juga merobohkan menara Penuel
dan menewaskan orang-orang kota itu.
18 Setelah itu ia bertanya kepada
Zebah dan Salmuna, "Seperti apakah
orang-orang yang kamu bunuh di
Tabor itu?" Jawab mereka, "Mereka itu
seperti engkau. Penampilan mereka
masing-masing seperti penampilan anak
raja."
19 Kata Gideon, "Mereka itu saudara-
saudaraku, anak-anak ibuku! Demi
ALLAH, Tuhan yang hidup, sekiranya
kamu membiarkan mereka hidup, maka
aku tidak akan menghabisi kamu."
20 Lalu katanya kepada Yeter, anak
sulungnya, "Ayo, habisi mereka!" Tetapi
orang muda itu tidak juga menghunus
pedangnya. Ia takut sebab ia masih
muda.
21 Kata Zebah dan Salmuna, "Kemari,
lakukanlah sendiri! Karena laki-laki
sejati dinilai dari kegagahannya." Maka
Gideon pun segera menghabisi Zebah

dan Salmuna, lalu ia mengambil kalung
bulan-bulanan yang ada pada leher
unta-unta mereka.

## Perbuatan Gideon Selanjutnya dan Akhir Hidupnya

## 8:22-35

22 Orang Israil berkata kepada Gideon,
"Memerintahlah atas kami -- engkau,
anakmu, dan juga cucumu -- karena
engkau telah menyelamatkan kami dari
tangan orang Midian."
23 Kata Gideon kepada mereka, "Aku
tidak mau memerintah atas kamu,
anakku pun tidak. ALLAH sajalah yang
akan memerintah atas kamu." 24 Kata
Gideon pula kepada mereka, "Satu
hal saja kuminta darimu, yaitu agar
setiap orang memberikan kepadaku
anting-anting hasil jarahannya." (Orang
Midian itu memang biasa memakai
anting-anting emas karena mereka sama
seperti orang Ismail[p] .
25 Jawab mereka, "Dengan senang hati
kami akan memberikannya." Mereka

---

[p]"orang Midian orang Ismail": Kedua nama suku tersebut dipakai secara bergantian (lih. cttn. kaki di Kej. 37:28.)

pun menghamparkan sehelai kain,
lalu setiap orang mencampakkan ke
situ anting-anting hasil jarahannya.
26 Berat seluruh anting-anting emas
yang diminta itu adalah seribu tujuh
ratus syikal, belum termasuk kalung
bulan-bulanan, subang, pakaian ungu
yang dipakai oleh raja-raja Midian,
serta kalung rantai yang ada pada leher
unta-unta mereka. 27 Kemudian dari
semua itu Gideon membuat baju efod[q]
dan menempatkannya di kotanya, di
Ofra. Semua orang Israil berbuat kafir di
sana dengan menyembah baju efod itu.
Itulah yang menjadi jerat bagi Gideon
dan keluarganya.
28 Demikianlah orang Midian
ditundukkan di hadapan bani Israil
sehingga mereka tidak lagi dapat
mengangkat kepala mereka. Maka
sentosalah negeri itu empat puluh tahun
lamanya pada zaman Gideon.
29 Yerubaal bin Yoas pulang dan
tinggal di rumahnya sendiri. 30 Gideon
mempunyai tujuh puluh anak laki-laki.
Semuanya adalah anak kandungnya,
karena ia mempunyai banyak istri.

---

[q]*Kel 28:4-6; 1 Sam 23:9; 30:7*

31 Gundiknya yang tinggal di Sikhem
juga melahirkan seorang anak laki-
laki baginya, yang diberinya nama
Abimelekh.
32 Gideon bin Yoas meninggal ketika
sudah sangat tua. Ia dimakamkan di
makam Yoas, ayahnya, di Ofra, di daerah
orang Abiezer.
33 Setelah Gideon meninggal, bani Israil
kembali berbuat kafir dengan mengikuti
dewa-dewa Baal. Baal-Berit mereka
jadikan dewa mereka. 34 Bani Israil tidak
mengingat ALLAH, Tuhan mereka, yang
telah melepaskan mereka dari tangan
semua musuh di segala arah. 35 Mereka
juga tidak memperlakukan keluarga
Yerubaal (yaitu Gideon) dengan baik,
sepadan dengan segala kebaikan yang
telah dilakukannya bagi orang Israil.

## Abimelekh Menjadi Raja di Sikhem
## 9:1-49

**9** 1 Pada suatu hari, Abimelekh bin
Yerubaal pergi ke Sikhem menemui
saudara-saudara ibunya. Ia berbicara
dengan mereka dan dengan seluruh
kaum keluarga ibunya, katanya,
2 "Tolong tanyakan kepada seluruh

warga Sikhem, Manakah yang lebih
baik bagimu: diperintah oleh semua
anak Yerubaal yang tujuh puluh orang
itu, atau diperintah oleh satu orang
saja? Ingat pula, bahwa aku ini darah
dagingmu sendiri."
3 Lalu saudara-saudara ibunya
menyampaikan segala hal itu atas
namanya kepada seluruh warga
Sikhem. Maka hati orang-orang itu
cenderung mengikuti Abimelekh, karena
kata mereka, "Dia itu saudara kita
sendiri." 4 Mereka pun memberikan
kepadanya tujuh puluh uang perak
dari kuil Baal-Berit. Dengan uang itu
Abimelekh mengupah para begundal dan
orang-orang nekat yang mengikutinya.
5 Ia pergi ke rumah ayahnya di Ofra lalu
membunuh saudara-saudaranya, yaitu
anak-anak Yerubaal yang tujuh puluh
orang itu, di atas sebuah batu. Tetapi
Yotam, anak bungsu Yerubaal, terluput
karena ia menyembunyikan diri.
6 Maka berkumpullah seluruh warga
Sikhem dan semua orang Bait-Milo,
lalu pergi ke dekat pohon besar di tugu
peringatan di Sikhem untuk menobatkan
Abimelekh menjadi raja.

7 Ketika hal itu dikabarkan kepada
Yotam, pergilah ia berdiri di puncak
Gunung Gerizim. Dengan suara nyaring
ia berseru dan berkata kepada orang-
orang itu, "Dengarkanlah aku, hai
warga Sikhem, supaya Allah juga
mendengarkan kamu! 8 Pada suatu
waktu pohon-pohon pergi untuk
melantik raja atas mereka. Kata mereka
kepada pohon zaitun, Bertakhtalah atas
kami!
9 Tetapi jawab pohon zaitun kepada
mereka, Masakan aku meninggalkan
minyakku yang dipakai untuk
memuliakan Allah dan manusia,
lalu pergi berongkang-ongkang di atas
pohon-pohon?
10 Lalu pohon-pohon itu berkata kepada
pohon ara, Mari, bertakhtalah engkau
atas kami!
11 Tetapi jawab pohon ara kepada
mereka, Masakan aku meninggalkan
rasa manisku dan buah-buahku yang
baik, lalu pergi berongkang-ongkang di
atas pohon-pohon?
12 Lalu pohon-pohon itu berkata kepada
pohon anggur, Mari, bertakhtalah engkau
atas kami!

13 Tetapi jawab pohon anggur kepada
mereka, Masakan aku meninggalkan
air buahku yang menyukakan Allah dan
manusia, lalu pergi berongkang-ongkang
di atas pohon-pohon?
14 Akhirnya, semua pohon itu berkata
kepada semak duri, Mari, bertakhtalah
engkau atas kami!
15 Jawab semak duri kepada pohon-
pohon itu, Jika benar kamu mau
melantik aku menjadi raja atas
kamu, mari, berlindunglah di bawah
naunganku. Tetapi jika tidak, biarlah
api keluar dari semak duri dan melalap
pohon-pohon aras di Libanon!
16 Sekarang, jika kamu telah berlaku
benar dan tulus dengan menobatkan
Abimelekh menjadi raja; jika kamu
telah berlaku baik terhadap Yerubaal
dan keluarganya; jika apa yang kamu
lakukan sepadan dengan apa yang
dibuatnya -- 17 sebab ayahku telah
berperang bagi kamu, mempertaruhkan
nyawanya di depan matamu, dan
melepaskan kamu dari tangan orang
Midian, 18 namun hari ini kamu
bangkit melawan keluarga ayahku dan
membunuh ketujuh puluh anaknya di

atas sebuah batu, lalu menobatkan
Abimelekh, anak hambanya perempuan,
menjadi raja atas warga Sikhem,
karena ia saudaramu -- [19] jika kamu
telah berlaku benar dan tulus terhadap
Yerubaal dan keluarganya pada hari
ini, biarlah kamu bergembira karena
Abimelekh dan biarlah ia pun bergembira
karena kamu. [20] Tetapi jika tidak, biarlah
api keluar dari Abimelekh, melalap warga
Sikhem serta orang-orang Bait-Milo.
Biarlah api keluar dari warga Sikhem
dan orang-orang Bait-Milo, lalu melalap
Abimelekh!"
[21] Setelah itu Yotam lari meluputkan
diri. Ia pergi ke Beer dan tinggal di
sana, karena takut kepada Abimelekh,
saudaranya itu.
[22] Abimelekh memerintah tiga tahun
lamanya atas orang Israil. [23] Kemudian
Allah membiarkan nafsu jahat timbul di
antara Abimelekh dan warga Sikhem,
sehingga warga Sikhem berkhianat
terhadap Abimelekh. [24] Dengan demikian
kekerasan terhadap ketujuh puluh anak
Yerubaal terbalaskan dan darah mereka
tertanggungkan atas Abimelekh, saudara
mereka yang telah membunuh mereka,

juga atas warga Sikhem, yang telah
membantunya membunuh saudara-
saudaranya itu. [25] Warga Sikhem pun
menempatkan orang untuk menyergap
dia di puncak-puncak gunung, dan
mereka merampok semua orang yang
melewati mereka di jalan itu. Hal itu
dikabarkan kepada Abimelekh.
[26] Pada waktu itu Gaal bin Ebed beserta
saudara-saudaranya datang dan pindah
ke Sikhem. Warga Sikhem percaya
kepadanya. [27] Suatu kali mereka pergi
ke ladang dan memetik buah anggur
dari kebun-kebun anggur mereka.
Kemudian mereka mengirik buah anggur
itu dan mengadakan perayaan. Setelah
itu mereka masuk ke kuil berhala
mereka lalu makan dan minum sambil
mengutuki Abimelekh. [28] Kata Gaal bin
Ebed, "Siapakah Abimelekh itu, dan
siapakah kita, orang Sikhem, sehingga
kita harus mengabdi kepadanya?
Bukankah ia anak Yerubaal, dan Zebul
adalah wakilnya? Mengabdilah kepada
orang-orang Hemor, leluhur Sikhem!
Mengapa pula kita harus mengabdi
kepada Abimelekh? [29] Kalau saja rakyat
ini berada di bawah kekuasaanku, akan

kusingkirkan Abimelekh itu. Lalu ia
berkata seolah-olah kepada Abimelekh,
"Perbanyaklah tentaramu dan majulah!"
30 Ketika Zebul, penguasa kota itu,
mendengar perkataan Gaal bin Ebed,
menyalalah amarahnya. 31 Diam-diam
dikirimnya beberapa utusan kepada
Abimelekh dengan pesan, "Ketahuilah,
Gaal bin Ebed dan saudara-saudaranya
telah datang ke Sikhem. Rupanya
mereka menghasut penduduk kota
melawan engkau. 32 Sebab itu, malam
hari nanti hendaklah engkau dan
pasukan yang menyertaimu menyiapkan
penyergapan di padang. 33 Lalu pagi-
pagi, saat matahari terbit, serbulah
kota itu dengan segera. Apabila ia
dan pasukan yang menyertainya
keluar menghadapi engkau, lakukanlah
terhadap mereka apa saja yang dapat
kaulakukan."
34 Maka pada malam hari bergeraklah
Abimelekh bersama seluruh pasukan
yang menyertainya. Mereka menyiapkan
penyergapan terhadap Sikhem dalam
empat pasukan. 35 Ketika Gaal bin
Ebed keluar dan berdiri di depan pintu
gerbang kota, bangkitlah Abimelekh

beserta pasukan yang menyertainya itu
dari tempat penyergapan mereka.
36 Gaal melihat orang banyak itu, lalu
katanya kepada Zebul, "Lihat, ada orang
banyak turun dari puncak gunung."
Kata Zebul kepadanya, "Bayang-bayang
gunung yang kaulihat itu! Tampaknya
seperti manusia."
37 Tetapi Gaal berkata lagi, "Lihat, ada
orang banyak turun dari tengah-tengah
padang, dan ada satu pasukan datang
dari arah Pohon Beringin Peramal."
38 Kata Zebul kepadanya, "Di mana
sekarang mulut besarmu yang berkata,
Siapakah Abimelekh itu, sehingga kita
harus mengabdi kepadanya? Bukankah
ini orang-orang yang kaupandang
hina? Majulah sekarang dan perangilah
mereka!"
39 Maka dengan disaksikan warga
Sikhem majulah Gaal lalu berperang
melawan Abimelekh. 40 Namun,
Abimelekh mengejar dia dan Gaal lari
dari hadapannya. Banyak orang yang
tewas terbunuh sampai di depan pintu
gerbang. 41 Kemudian Abimelekh tinggal
di Aruma. Zebul mengusir Gaal dan

saudara-saudaranya sehingga mereka
tidak dapat tinggal lagi di Sikhem.
42 Keesokan harinya orang-orang itu
pergi ke padang, dan hal itu dikabarkan
kepada Abimelekh. 43 Dibawanya orang-
orangnya, dibaginya mereka dalam tiga
pasukan, lalu disiapkannya penyergapan
di padang. Tengah ia mengamat-amati,
tampaklah orang-orang itu keluar dari
kota. Maka diserangnya mereka dengan
segera dan ditewaskannya mereka.
44 Abimelekh dan pasukan-pasukan
yang menyertainya pun menyerbu
lalu mengambil tempat di depan pintu
gerbang kota. Sedangkan dua pasukan
lainnya menyerbu semua orang yang
berada di padang dan menewaskan
mereka. 45 Sepanjang hari itu Abimelekh
memerangi kota itu. Direbutnya kota itu
dan dibunuhnya penduduk yang ada di
dalamnya. Setelah itu dirobohkannya
kota itu dan ditaburinya dengan garam.
46 Ketika seluruh warga Menara
Sikhem mendengar hal itu, masuklah
mereka ke dalam ruang bawah tanah
di kuil El-Berit. 47 Kepada Abimelekh
dikabarkan bahwa seluruh warga Menara
Sikhem telah berhimpun di sana.

48 Kemudian Abimelekh naik ke Gunung
Zalmon bersama seluruh pasukan yang
menyertainya. Ia membawa kapak
lalu memotongi dahan-dahan pohon,
mengangkatnya, menaruhnya di atas
bahunya, dan berkata kepada pasukan
yang menyertainya, "Lakukanlah dengan
segera apa yang kamu lihat kulakukan."
49 Maka seluruh pasukan itu pun masing-
masing memotong dahan, dan berjalan
mengikuti Abimelekh. Semuanya mereka
letakkan di atas ruang bawah tanah.
Setelah itu mereka membakar habis
seluruhnya di atas kepala semua orang
Menara Sikhem, sehingga matilah
orang-orang itu, kira-kira seribu orang
laki-laki dan perempuan.

## Abimelekh Mati Ditimpa Batu

## 9:50 57

50 Kemudian Abimelekh pergi ke
Tebes. Ia berkemah mengepung Tebes
dan merebutnya. 51 Akan tetapi, ada
sebuah menara yang kuat di dalam
kota itu. Seluruh warga kota itu, semua
laki-laki dan perempuan, melarikan
diri ke sana. Mereka mengunci diri
lalu naik ke atas sotoh menara itu.

52 Abimelekh pun mendatangi menara itu
dan menyerangnya. Ia maju mendekati
pintu menara untuk membakarnya
habis, 53 tetapi seorang perempuan
melontarkan sebuah batu kisaran
menimpa kepala Abimelekh hingga
memecahkan tengkoraknya. 54 Segera
ia memanggil pelayan pembawa
senjatanya dan berkata kepadanya,
"Hunuslah pedangmu dan bunuhlah
aku, supaya jangan orang berkata
tentang aku, Seorang perempuan
membunuhnya. " Maka pelayannya
itu menikam dia, sehingga matilah ia.
55 Ketika orang Israil melihat bahwa
Abimelekh sudah mati, pulanglah
mereka ke tempatnya masing-masing.
56 Demikianlah Allah membalas
kejahatan yang dilakukan Abimelekh
terhadap ayahnya dengan membunuh
ketujuh puluh saudaranya. 57 Segala
kejahatan orang Sikhem juga dibalaskan
Allah atas diri mereka sendiri.
Demikianlah kutuk Yotam bin Yerubaal
menimpa mereka.

## Tola

### 10:1-2

**10** [1] Setelah Abimelekh, tampillah
Tola bin Pua bin Dodo, orang
Isakhar, untuk menyelamatkan Israil.
Ia tinggal di Samir, di pegunungan
Efraim. [2] Dua puluh tiga tahun lamanya
ia menjadi hakim atas orang Israil.
Kemudian ia meninggal dan dimakamkan
di Samir.

## Yair

### 10:3-5

[3] Setelah dia, tampillah Yair, orang
Gilead. Dua puluh dua tahun lamanya
ia menjadi hakim atas orang Israil.
[4] Ia mempunyai tiga puluh orang anak
laki-laki yang menunggangi tiga puluh
ekor keledai jantan. Mereka mempunyai
tiga puluh kota yang disebut Hawot-Yair
sampai hari ini, letaknya di Tanah
Gilead. [5] Kemudian Yair meninggal dan
dimakamkan di Kamon.

## Bani Amon Menindas Bani Israil 10:6-18

6 Bani Israil melakukan lagi apa yang
jahat dalam pandangan ALLAH. Mereka
beribadah kepada dewa-dewa Baal dan
patung-patung Dewi Astoret[r] , kepada
dewa-dewa orang Aram, dewa-dewa
orang Sidon, dewa-dewa orang Moab,
dewa-dewa bani Amon, dan dewa-dewa
orang Filistin. Mereka meninggalkan
ALLAH dan tidak beribadah kepada-
Nya. 7 Maka menyalalah murka
ALLAH terhadap Israil, sehingga
Ia menyerahkan mereka ke dalam
tangan orang Filistin serta bani Amon.
8 Pada tahun itu juga orang-orang itu
menyusahkan dan menindas bani Israil,
dan hal itu mereka lakukan delapan
belas tahun lamanya terhadap seluruh
bani Israil yang berada di seberang
Sungai Yordan, di tanah orang Amori di
Gilead. 9 Bani Amon juga menyeberangi
Sungai Yordan untuk berperang melawan
suku Yuda, suku Binyamin, dan kaum
keturunan Efraim. Maka orang Israil
menjadi sangat terjepit.

---

[r]"Dewi Astoret": Lih. cttn. kaki 1 Sam. 7:4.

10 Lalu berserulah bani Israil kepada
ALLAH, katanya, "Kami telah berdosa
terhadap Engkau, karena kami telah
meninggalkan Tuhan kami dan beribadah
kepada dewa-dewa Baal."
11 Tetapi ALLAH berfirman kepada
bani Israil, "Bukankah Aku yang
menyelamatkan kamu dari orang Mesir,
orang Amori, bani Amon, dan orang
Filistin? 12 Orang Sidon, orang Amalek,
dan orang Maon pun dulu menindas
kamu, lalu kamu berseru kepada-Ku
dan Aku menyelamatkan kamu dari
tangan mereka. 13 Namun, kamu malah
meninggalkan Aku dan beribadah kepada
ilah-ilah lain. Sebab itu Aku tidak mau
menyelamatkan kamu lagi. 14 Pergilah
dan berserulah kepada ilah-ilah yang
telah kamu pilih itu. Biarlah mereka
menyelamatkan kamu pada masa
kesesakanmu."
15 Kata bani Israil kepada ALLAH, "Kami
telah berdosa. Lakukanlah atas kami apa
pun yang baik dalam pandangan-Mu.
Hanya, mohon selamatkan kami pada
hari ini." 16 Lalu mereka menyingkirkan
berhala-berhala bangsa asing dari antara
mereka dan beribadah kepada ALLAH.

Maka hati ALLAH pun terharu melihat
kesukaran orang Israil.
17 Pada waktu itu bani Amon telah
dikerahkan dan berkemah di Gilead,
sementara bani Israil berkumpul dan
berkemah di Mizpa. 18 Para pemimpin
bangsa di Gilead berkata satu sama
lain, "Siapa berani memulai peperangan
melawan bani Amon, ia akan menjadi
kepala atas seluruh penduduk Gilead."

## Yefta dan Gilead

## 11:1-11

**11** 1 Yefta, seorang Gilead, adalah
kesatria yang gagah perkasa. Ia
adalah anak seorang perempuan sundal,
dan ayahnya adalah Gilead. 2 Gilead juga
memperoleh beberapa anak laki-laki
dari istrinya. Setelah besar, anak-anak
dari istrinya itu mengusir Yefta dan
berkata kepadanya, "Engkau tidak boleh
menerima milik pusaka dalam keluarga
ayah kami, karena engkau anak dari
perempuan lain." 3 Maka larilah Yefta
dari saudara-saudaranya, lalu tinggal di
Tanah Tob. Beberapa orang begundal
bergabung dengan Yefta dan pergi
bersamanya.

[4] Beberapa waktu kemudian bani Amon
berperang melawan orang Israil. [5] Ketika
bani Amon tengah memerangi orang
Israil, pergilah para tua-tua Gilead
menjemput Yefta dari Tanah Tob. [6] Kata
mereka kepada Yefta, "Mari, jadilah
pemimpin kami, supaya kita dapat
berperang melawan bani Amon."
[7] Tetapi kata Yefta kepada para tua-tua
Gilead, "Bukankah kamu membenci
aku dan mengusir aku dari rumah
ayahku? Mengapa sekarang kamu
datang kepadaku ketika kamu berada
dalam kesesakan?"
[8] Kata para tua-tua Gilead kepada
Yefta, "Itulah sebabnya kami berpaling
kepadamu sekarang. Pergilah bersama
kami dan berperanglah melawan bani
Amon, maka engkau akan menjadi
kepala atas kami, atas seluruh penduduk
Gilead."
[9] Kata Yefta kepada para tua-tua Gilead,
"Jika kamu membawaku pulang untuk
berperang melawan bani Amon, dan
ALLAH menyerahkan mereka kepadaku,
sungguhkah aku akan menjadi kepala
atas kamu?"

[10] Kata para tua-tua Gilead kepada
Yefta, "ALLAH adalah saksi di antara kita,
jika kami tidak melakukan seperti yang
kaukatakan itu." [11] Maka pergilah Yefta
bersama para tua-tua Gilead, lalu bangsa
itu menjadikan dia kepala dan pemimpin
atas mereka. Yefta menyampaikan
seluruh perkataan perjanjian itu di
hadirat ALLAH, di Mizpa.

## Yefta dan Bani Amon
## 11:12-28

[12] Kemudian Yefta mengirim beberapa
utusan kepada raja bani Amon dengan
pesan, "Apa urusanmu denganku
sehingga engkau mendatangi aku dan
memerangi negeriku?"
[13] Jawab raja bani Amon kepada para
utusan Yefta, "Karena orang Israil
merampas tanahku ketika mereka
datang dari Mesir, mulai dari Sungai
Arnon sampai ke Sungai Yabok, dan
bahkan sampai ke Sungai Yordan.
Sekarang, kembalikanlah semua itu
dengan damai."
[14] Lalu Yefta mengirim lagi beberapa
utusan kepada raja bani Amon [15] dengan
pesan, "Beginilah kata Yefta, Orang

Israil tidak merampas tanah orang Moab
ataupun tanah bani Amon. [16] Ketika
orang Israil datang dari Mesir, mereka
berjalan melalui padang belantara
sampai ke Laut Merah, lalu tiba di
Kedes. [17] Pada waktu itu orang Israil
mengirimkan beberapa utusan kepada
raja Edom dengan pesan, Izinkanlah
kami melewati negerimu. Tetapi raja
Edom tidak mau mendengarkannya.
Kemudian orang Israil mengirim utusan
lagi kepada raja Moab, tetapi ia tidak
juga memberikan persetujuan. Jadi,
orang Israil tinggal di Kedes.[s]
[18] Setelah itu mereka berjalan melalui
padang belantara, mengitari Tanah
Edom dan Tanah Moab, lalu sampai
di sebelah timur Tanah Moab. Mereka
berkemah di seberang Sungai Arnon
namun tidak memasuki batas daerah
Moab karena Sungai Arnon adalah batas
daerah Moab.[t]
[19] Lalu orang Israil mengirim beberapa
utusan kepada Sihon, raja orang Amori,
raja di Hesbon. Kata mereka kepadanya,
Izinkanlah kami melewati negerimu

---

[s]*Bil. 20:14-21*
[t]*Bil. 21:4*

sampai ke tempat tujuan kami.[u] 20 Tetapi
Sihon tidak mempercayai orang Israil
yang akan melewati daerahnya. Sebab
itu ia mengerahkan seluruh pasukannya.
Mereka berkemah di Yahas, dan
berperang melawan Israil.
21 Lalu ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil, menyerahkan Sihon beserta
seluruh rakyatnya ke dalam tangan orang
Israil. Mereka mengalahkan orang-orang
itu dan kemudian menduduki seluruh
negeri orang Amori, penduduk negeri
itu. 22 Demikianlah seluruh daerah orang
Amori dari Sungai Arnon sampai ke
Sungai Yabok dan dari padang belantara
sampai ke Sungai Yordan mereka duduki.
23 Sekarang, setelah ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil, merebut
milik orang Amori bagi umat-Nya Israil,
apakah engkau hendak memilikinya
pula? 24 Tentunya apa yang diberikan
kepadamu sebagai milikmu oleh Kamos,
dewamu, akan kaumiliki, bukan?
Demikian jugalah halnya dengan kami.
Semua yang telah direbut bagi kami
oleh ALLAH, Tuhan kami, akan kami
miliki. 25 Lagi pula, apakah engkau lebih

---

[u]22: *Bil. 21:21-24*

baik daripada Balak bin Zipor, raja Moab
itu? Pernahkah ia berbantah-bantah
dengan orang Israil, atau pernahkah
ia berperang melawan mereka?[v]
26 Mengapa engkau tidak merebutnya
kembali pada waktu orang Israil tinggal
di Hesbon dan desa-desanya, di Aro'er
dan desa-desanya, serta di segala
kota sepanjang tepi Sungai Arnon
tiga ratus tahun lamanya? 27 Jadi,
aku tidak berdosa terhadap engkau,
melainkan engkaulah yang berbuat
jahat terhadap aku dengan berperang
melawan aku. ALLAH, yang adalah
Hakim, Dialah yang menjadi hakim pada
hari ini di antara bani Israil dan bani
Amon." 28 Akan tetapi, raja bani Amon
tidak mendengarkan perkataan yang
disampaikan Yefta kepadanya.

## Nazar Yefta

## 11:29-40

29 Kemudian Ruh ALLAH turun ke atas
Yefta. Ia berjalan melintasi daerah
Gilead dan Manasye, lalu melintasi
Mizpa di Gilead, dan dari Mizpa di Gilead
melintas ke daerah bani Amon. 30 Yefta

---

[v]*Bil. 22:1-6*

pun bernazar kepada ALLAH, katanya,
"Jika Engkau sungguh menyerahkan
bani Amon ke dalam tanganku, [31] maka
apa yang keluar dari pintu rumahku
untuk menyongsong aku ketika aku
kembali dengan selamat dari bani Amon,
akan menjadi milik ALLAH. Aku akan
mempersembahkannya sebagai kurban
bakaran."
[32] Kemudian Yefta maju menghadapi
bani Amon dan berperang melawan
mereka. ALLAH pun menyerahkan
mereka ke dalam tangannya. [33] Ia
mengalahkan mereka dengan melakukan
pembantaian besar-besaran di dua puluh
kota mulai dari Aro'er sampai ke
jalan masuk Minit, bahkan sampai ke
Abel-Keramim. Demikianlah bani Amon
ditaklukkan di hadapan bani Israil.
[34] Ketika Yefta pulang ke rumahnya
di Mizpa, tampak anak perempuannya
keluar menyongsong dia sambil
memukul rebana dan menari-nari. Anak
itu adalah anaknya yang tunggal. Selain
anak itu, ia tidak memiliki anak lain baik
laki-laki ataupun perempuan. [35] Begitu
ia melihat anak itu, ia pun mengoyakkan
pakaiannya sambil berkata, "Aduh,

anakku, engkau membuatku sangat
terpukul! Engkau menyusahkan aku,
karena aku telah mengucapkan janji
kepada ALLAH dan aku tidak dapat
menariknya kembali."[w]
36 Tetapi anak itu berkata kepadanya,
"Ayahku, jika Ayah telah mengucapkan
janji kepada ALLAH, maka lakukanlah
terhadap aku sesuai dengan janji
yang telah Ayah ucapkan itu[x] , karena
ALLAH telah melakukan pembalasan
bagi Ayah terhadap musuh Ayah, bani
Amon." 37 Katanya pula kepada ayahnya,
"Hanya, izinkanlah aku melakukan hal
ini: Biarkan aku menyepi dua bulan
lamanya. Aku hendak pergi mengembara
ke pegunungan untuk menangisi
kegadisanku bersama teman-temanku."

---

[w]*Bil. 30:2*

[x]"...lakukanlah terhadap aku sesuai dengan janji yang telah Ayah ucapkan itu": Apakah Yefta mempersembahkan putrinya sebagai kurban bakaran? Tidak, karena 1) Allah melarang keras persembahan manusia (lih. Bil. 12:31), dan Yefta tidak akan berani melawan perintah itu; 2) ayat 37 dan 39 memberi indikasi Yefta mempersembahkan putrinya untuk melayani di kemah suci sebagai perawan seumur hidupnya sebagai pengganti kurban bakaran (bdg. 1 Sam. 1:22, 28; 2:22).

38 Jawab Yefta, "Pergilah." Lalu ia
melepas anaknya itu pergi dua bulan
lamanya. Anak itu pergi bersama teman-
temannya dan menangisi kegadisannya
di pegunungan. 39 Setelah lewat masa
dua bulan itu, kembalilah ia kepada
ayahnya. Lalu ayahnya memperlakukan
anaknya sesuai dengan nazar yang telah
diucapkannya. Jadi, anak perempuan itu
tidak pernah mengenal laki-laki. Maka
sejak itu telah menjadi adat di antara
orang Israil, 40 bahwa tahun demi tahun
anak-anak perempuan orang Israil pergi
memperingati anak perempuan Yefta,
orang Gilead itu, empat hari lamanya
dalam setahun.

## Yefta dan Efraim

## 12:1-7

**12** 1 Orang Efraim dikerahkan, lalu
mereka menyeberang ke Zafon.
Kata mereka kepada Yefta, "Mengapa
engkau maju berperang melawan bani
Amon tanpa mengajak kami maju
bersamamu? Sekarang kami akan
membakar habis rumahmu dan juga
dirimu."

2 Jawab Yefta kepada mereka, "Aku
dan pasukanku telah berjuang keras
melawan bani Amon. Aku memanggil
kamu, tetapi kamu tidak datang
menyelamatkan aku dari tangan
mereka. 3 Ketika kulihat bahwa kamu
tidak mau menyelamatkan aku, maka
aku mempertaruhkan nyawaku lalu
maju menghadapi bani Amon, dan
ALLAH menyerahkan mereka ke dalam
tanganku. Mengapa kamu mendatangi
aku hari ini untuk berperang melawan
aku?"
4 Kemudian Yefta menghimpun semua
orang Gilead dan berperang melawan
orang Efraim. Mereka mengalahkan
orang Efraim, sebab orang Efraim
berkata, "Kamu, orang Gilead, adalah
pelarian dari Efraim. Dulu kamu tinggal
di tengah-tengah orang Efraim dan
orang Manasye." 5 Orang Gilead merebut
tempat-tempat penyeberangan Sungai
Yordan mendahului orang Efraim. Jadi,
apabila ada orang Efraim yang lari dan
berkata, "Izinkan aku menyeberang,"
maka orang Gilead bertanya kepadanya,
"Engkau orang Efraim?" Jika ia
menjawab, "Bukan," 6 maka mereka

berkata kepadanya, "Coba ucapkan,
Syibolet. Jika ia mengucapkan, "Sibolet,"
karena ia tidak dapat mengucapkannya
dengan tepat, maka mereka menangkap
dia dan menyembelihnya di tempat
penyeberangan Sungai Yordan itu. Pada
waktu itu tewaslah empat puluh dua ribu
orang Efraim.
7 Yefta menjadi hakim atas orang
Israil enam tahun lamanya. Kemudian
meninggallah Yefta, orang Gilead itu,
lalu dimakamkan di salah satu kota di
daerah Gilead.

## Ebzan

## 12:8-10

8 Setelah dia, Ebzan dari Betlehem
menjadi hakim atas orang Israil. 9 Ia
mempunyai tiga puluh anak laki-laki
dan tiga puluh anak perempuan. Anak-
anak gadisnya dinikahkannya ke luar
kaumnya, sedangkan untuk anak-anak
lelakinya diambilnya tiga puluh anak
gadis dari luar kaumnya. Tujuh tahun
lamanya Ebzan menjadi hakim atas
orang Israil, 10 lalu ia meninggal dan
dimakamkan di Betlehem.

## Elon

## 12:11-12

[11] Setelah dia, Elon, orang Zebulon,
menjadi hakim atas orang Israil.
Sepuluh tahun lamanya ia menjadi
hakim atas orang Israil. [12] Kemudian
meninggallah Elon, orang Zebulon itu,
lalu dimakamkan di Ayalon, di Tanah
Zebulon.

## Abdon

## 12:13-15

[13] Setelah dia, Abdon bin Hilel, orang
Piraton, menjadi hakim atas orang
Israil. [14] Ia mempunyai empat puluh
anak laki-laki dan tiga puluh cucu
laki-laki yang menunggangi tujuh
puluh ekor keledai jantan. Delapan
tahun lamanya ia menjadi hakim atas
orang Israil. [15] Kemudian meninggallah
Abdon bin Hilel, orang Piraton itu, lalu
dimakamkan di Piraton, di Tanah Efraim,
di pegunungan orang Amalek.

## Kelahiran Simson
## 13:1-25

**13** [1] Bani Israil melakukan lagi apa
yang jahat dalam pandangan
ALLAH, lalu ALLAH menyerahkan mereka
ke dalam tangan orang Filistin empat
puluh tahun lamanya.
[2] Pada waktu itu ada seorang laki-laki
dari Zora, berasal dari kaum Dan,
namanya Manoah. Istrinya mandul dan
tidak pernah melahirkan. [3] Kemudian
Malaikat ALLAH menampakkan diri
kepada istrinya dan bersabda kepada
istrinya itu, "Engkau memang mandul
dan tidak pernah melahirkan, tetapi
sebentar lagi engkau akan mengandung
dan melahirkan seorang anak laki-laki.
[4] Sekarang, jagalah dirimu baik-baik.
Jangan minum anggur ataupun minuman
keras dan jangan makan sesuatu yang
najis. [5] Sesungguhnya, engkau akan
mengandung dan melahirkan seorang
anak laki-laki. Pisau cukur tidak boleh
menyentuh kepalanya, karena anak itu
akan menjadi seorang nazir Allah sejak
dari kandungan ibunya. Ia akan mulai

menyelamatkan orang Israil dari tangan
orang Filistin."[y]
6 Kemudian perempuan itu masuk
dan memberitahukan hal itu kepada
suaminya, katanya, "Seorang abdi
Allah datang kepadaku. Rupanya
seperti rupa malaikat Allah -- sangat
menakjubkan. Tidak kutanyakan
kepadanya dari mana datangnya
dan ia pun tidak memberitahukan
namanya kepadaku. 7 Tetapi ia berkata
kepadaku, Sesungguhnya, engkau akan
mengandung dan melahirkan seorang
anak laki-laki. Sekarang, jangan minum
anggur ataupun minuman keras dan
jangan makan sesuatu yang najis,
karena anak itu akan menjadi seorang
nazir Allah[z] sejak dari kandungan ibunya
sampai hari kematiannya. "
8 Manoah pun berdoa kepada ALLAH,
katanya, "Ah Rabbi, biarlah abdi Allah
yang Kauutus itu datang lagi kepada
kami dan mengajari kami apa yang
harus kami perbuat sehubungan

---

[y]*Bil. 6:1-5*

[z]"nazir Allah": Seorang yang dikhususkan bagi Allah untuk melakukan tugas suci (lih. Hak. 16:16; Bil. 6:1-21).

dengan anak yang akan lahir itu."
9 Allah mendengarkan permintaan
Manoah. Malaikat Allah datang lagi
kepada perempuan itu ketika ia sedang
duduk-duduk di padang. Tetapi Manoah,
suaminya, sedang tidak bersamanya.
10 Maka segeralah perempuan itu berlari
dan memberitahu suaminya. Katanya
kepadanya, "Ketahuilah, orang yang
datang kepadaku hari itu menampakkan
diri lagi kepadaku."
11 Manoah pun segera pergi mengikuti
istrinya. Setelah sampai di dekat orang
itu, bertanyalah ia kepadanya, "Tuankah
orang yang pernah berbicara kepada
perempuan ini?"
Jawabnya, "Benar."
12 Kata Manoah, "Sekarang, jika
perkataan Tuan itu terlaksana,
bagaimanakah anak itu harus hidup dan
apakah pekerjaannya?"
13 Jawab Malaikat ALLAH kepada
Manoah, "Semua yang telah
Kukatakan kepada perempuan ini,
harus diperhatikannya baik-baik. 14 Ia
tidak boleh makan sesuatu yang berasal
dari pohon anggur, tidak boleh minum
anggur ataupun minuman keras, dan

tidak boleh makan sesuatu yang najis.
Ia harus memegang teguh semua yang
Kuperintahkan kepadanya."
15 Kata Manoah kepada Malaikat ALLAH
itu, "Perkenankanlah kami menahan
Tuan sebentar. Kami hendak mengolah
seekor anak kambing bagi Tuan."
16 Jawab Malaikat ALLAH kepada
Manoah, "Sekalipun engkau menahan
Aku di sini, Aku tidak akan memakan
hidanganmu. Tetapi jika engkau hendak
mengolah suatu kurban bakaran,
persembahkanlah itu kepada ALLAH."[a]
Manoah memang tidak tahu bahwa Dia
itu Malaikat ALLAH.
17 Maka kata Manoah kepada Malaikat
ALLAH, "Siapakah nama Tuan, supaya
apabila perkataan Tuan terlaksana,
kami dapat menunjukkan penghormatan
kepada Tuan."
18 Jawab Malaikat ALLAH kepadanya,
"Mengapa pula engkau menanyakan
nama-Ku? Nama itu terlampau ajaib."

---

[a]"kurban bakaran ... persembahkanlah kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[19] Manoah mengambil seekor anak
kambing serta persembahan bahan
makanan, lalu mempersembahkannya
kepada ALLAH di atas sebuah batu.
Kemudian Malaikat itu melakukan
keajaiban, sementara Manoah dan
istrinya menyaksikannya. [20] Pada waktu
nyala api itu naik ke langit dari mazbah,
yaitu tempat pembakaran kurban,
naiklah Malaikat ALLAH dalam nyala api
mazbah itu. Menyaksikan hal itu, Manoah
dan istrinya pun bersujud. [21] Setelah itu
Malaikat ALLAH tidak lagi menampakkan
diri kepada Manoah dan istrinya. Maka
tahulah Manoah bahwa Dia itu Malaikat
ALLAH.
[22] Kata Manoah kepada istrinya, "Kita
pasti mati sebab kita telah melihat
Allah!"
[23] Tetapi kata istrinya kepadanya, "Jika
ALLAH ingin membunuh kita, tentu Ia
tidak akan menerima kurban bakaran
dan persembahan bahan makanan dari
tangan kita. Tentu Ia juga tidak akan
memperlihatkan kepada kita semua hal
itu dan tidak akan memberitahukan
hal-hal yang demikian kepada kita
sekarang ini."

[24] Perempuan itu melahirkan seorang
anak laki-laki, lalu dinamainya anak
itu Simson. Anak itu bertambah besar
dan ALLAH memberkahinya. [25] Ruh
ALLAH mulai menggerakkan dia ketika ia
berada di Mahane-Dan, di antara Zora
dan Estaol.

## Perkawinan Simson serta Teka-tekinya

## 14:1-20

**14** [1] Pada suatu waktu Simson pergi
ke Timna. Di Timna dilihatnya
seorang gadis Filistin. [2] Ia pulang dan
memberitahukan hal itu kepada ayah
dan ibunya, katanya, "Di Timna aku
tertarik pada salah seorang gadis Filistin.
Lamarkanlah dia sekarang menjadi
istriku."
[3] Kata ayah dan ibunya kepadanya,
"Tidak adakah seorang perempuan di
antara anak-anak saudaramu atau di
antara seluruh bangsa kita, sehingga
engkau harus memperistri seorang
perempuan dari antara orang Filistin
yang tak berkhitan itu?"
Tetapi kata Simson kepada ayahnya,
"Lamarkanlah dia untukku, karena dia

memikat hatiku." [4] Ayah dan ibunya tidak
tahu bahwa hal itu berasal dari ALLAH,
karena Ia sedang mengikhtiarkan
peluang untuk melawan orang Filistin.
Pada waktu itu orang Filistin menguasai
orang Israil. [5] Kemudian pergilah Simson
bersama ayah dan ibunya ke Timna.
Ketika sampai di kebun-kebun anggur
di Timna, tiba-tiba seekor singa muda
mengaum mendatangi dia. [6] Maka
turunlah Ruh ALLAH dengan penuh
kuasa ke atasnya sehingga ia mampu
mencabik singa itu tanpa sesuatu pun di
tangannya, seperti seseorang mencabik
anak kambing. Akan tetapi, ia tidak
memberitahukan apa yang dilakukannya
itu kepada ayah dan ibunya. [7] Ia pun
pergi menemui perempuan itu dan
bercakap-cakap dengannya. Perempuan
itu betul-betul memikat hati Simson.
[8] Selang beberapa waktu kemudian
kembalilah ia ke sana untuk memperistri
perempuan itu. Ketika ia menyimpang
dari jalan untuk melihat bangkai singa
itu, tampak ada sekelompok lebah
pada kerangka singa itu dan juga
madu. [9] Dikeruknya madu itu dengan
tangannya, lalu dimakannya sambil

meneruskan perjalanan. Didatanginya
ayah dan ibunya, lalu diberinya juga
madu itu kepada mereka. Mereka
pun memakannya. Namun, ia tidak
memberitahukan kepada mereka bahwa
madu itu dikeruknya dari kerangka
singa.
10 Kemudian ayahnya pergi menemui
perempuan itu, dan Simson mengadakan
perjamuan di sana, karena demikianlah
yang biasa dilakukan oleh kaum muda.
11 Pada waktu orang-orang melihat dia,
mereka memilihkan tiga puluh orang
kawan untuk menyertainya.
12 Kata Simson kepada mereka,
"Akan kuajukan sebuah teka-teki
untukmu. Jika kamu dapat menebak dan
menjawabnya dalam tujuh hari selama
perjamuan ini berlangsung, maka aku
akan memberikan kepadamu tiga puluh
helai pakaian lenan dan tiga puluh helai
pakaian salin. 13 Tetapi jika kamu tidak
sanggup menjawabnya, maka kamulah
yang harus memberikan kepadaku tiga
puluh helai pakaian lenan dan tiga puluh
helai pakaian salin."
Kata mereka kepadanya, "Ajukanlah
teka-tekimu itu, supaya kami dengar."

14 Katanya kepada mereka,
"Dari yang makan keluar makanan,
dari yang kuat keluar manisan."
Dalam tiga hari mereka belum juga
dapat menjawab teka-teki itu.
15 Pada hari ketujuh, berkatalah mereka
kepada istri Simson, "Bujuklah suamimu
supaya ia memberitahukan jawaban
teka-teki itu kepada kami. Jangan
sampai engkau dan kaum keluargamu
kami bakar habis. Apakah kamu
mengundang kami untuk membuat kami
miskin? Tidak, bukan?"
16 Maka istri Simson menangis di
hadapan Simson sambil berkata,
"Sesungguhnya engkau membenciku
dan tidak mencintai aku. Engkau
mengajukan teka-teki pada orang-
orang sebangsaku, tetapi tidak
memberitahukan jawabannya
kepadaku."
Katanya kepada perempuan itu,
"Kepada ayah dan ibuku sendiri
pun aku tidak memberitahukannya,
masakan aku harus memberitahukannya
kepadamu?" 17 Perempuan itu pun
menangis di depannya selama tujuh hari
perjamuan itu berlangsung. Akhirnya,

pada hari ketujuh diberitahukan jugalah
jawaban teka-teki itu kepadanya, sebab
perempuan itu terus merengek-rengek
kepadanya. Selanjutnya perempuan itu
memberitahukan jawaban teka-teki itu
kepada orang-orang sebangsanya.
18 Pada hari ketujuh, sebelum matahari
terbenam, berkatalah orang-orang kota
itu kepada Simson,
"Apakah yang lebih manis daripada
madu?
Apakah yang lebih kuat daripada
singa?"
Kata Simson kepada mereka,
"Kalau kamu tidak membajak dengan
sapi betinaku,
kamu tidak akan dapat menebak
teka-tekiku."
19 Maka turunlah Ruh ALLAH dengan
penuh kuasa ke atas Simson, lalu ia pergi
ke Askelon dan membunuh tiga puluh
orang di sana. Diambilnya perlengkapan
mereka dan diserahkannya pakaian-
pakaian ganti itu kepada orang-orang
yang menjawab teka-teki itu. Dengan
amarah yang menyala-nyala ia pulang
ke rumah ayahnya. 20 Akan tetapi,
istri Simson diberikan kepada seorang

kawannya yang dahulu mendampinginya
ketika ia menjadi pengantin.

## Simson Melawan Orang Filistin
## 15:1-20

**15** [1] Selang beberapa waktu lamanya,
pada musim menuai gandum,
Simson pergi mengunjungi istrinya
dengan membawa seekor anak kambing.
Lalu katanya, "Aku hendak masuk ke
kamar menemui istriku." Tetapi ayah
mertuanya tidak mengizinkannya masuk.
[2] Kata ayah mertuanya itu, "Aku
betul-betul menyangka bahwa engkau
sudah sangat membenci dia, sebab
itu kuberikan dia kepada kawanmu.
Bukankah adiknya lebih cantik daripada
dia? Ambillah dia menjadi milikmu
sebagai gantinya."
[3] Kata Simson kepada mereka, "Kali ini
aku tidak bersalah terhadap orang Filistin
apabila aku mendatangkan malapetaka
bagi mereka." [4] Maka pergilah Simson
menangkap tiga ratus ekor rubah.
Diambilnya sejumlah obor, diikatnya
ekor dengan ekor, lalu ditaruhnya
sebatang obor di antara setiap dua
ekor. [5] Setelah ia menyulut obor-obor

itu dengan api, dilepasnya rubah-rubah
itu di antara gandum-gandum orang
Filistin yang belum dipotong, sehingga
terbakarlah tumpukan-tumpukan
gandum dan gandum yang belum
dipotong itu, demikian juga kebun pohon
zaitun.
6 Orang Filistin pun bertanya-tanya,
"Siapakah yang melakukan hal ini?"
Jawab orang, "Simson, menantu
orang Timna itu, sebab orang itu
telah mengambil istri Simson dan
memberikannya kepada kawannya."
Lalu orang Filistin pergi ke sana
dan membakar habis perempuan itu
bersama ayahnya. 7 Kata Simson kepada
mereka, "Jika demikian perbuatanmu,
maka aku tidak akan berhenti sebelum
aku membalaskannya kepadamu." 8 Ia
pun menghajar mereka habis-habisan
dengan melakukan pembantaian besar-
besaran. Lalu ia pergi dan tinggal dalam
sebuah gua di bukit batu Etam.
9 Kemudian majulah orang Filistin
dan berkemah di daerah Yuda. Mereka
menyebar di Lehi. 10 Tanya orang Yuda,
"Mengapa kamu maju menyerang kami?"

Jawab mereka, "Kami datang untuk
mengikat Simson dan memperlakukan
dia sebagaimana dia memperlakukan
kami."
11 Maka pergilah tiga ribu orang Yuda
ke gua di bukit batu Etam dan berkata
kepada Simson, "Tidakkah engkau tahu
bahwa orang Filistin itu berkuasa atas
kita? Hal apakah yang telah kaulakukan
terhadap kami ini?"
Tetapi katanya kepada mereka,
"Sebagaimana mereka memperlakukan
aku, demikianlah aku memperlakukan
mereka."
12 Kata mereka kepadanya, "Kami
datang untuk mengikat engkau, dan
kami akan menyerahkan engkau ke
dalam tangan orang Filistin."
Jawab Simson kepada mereka,
"Bersumpahlah kepadaku bahwa kamu
sendiri tidak akan menyerang aku."
13 Kata mereka kepadanya, "Tidak,
kami hanya mau mengikat engkau
kuat-kuat lalu menyerahkan engkau
ke dalam tangan mereka. Kami sama
sekali tidak akan membunuh engkau."
Kemudian mereka mengikat dia dengan
dua buah tali baru, lalu membawanya

dari bukit batu itu. [14] Sesampainya ia
di Lehi, bersorak-soraklah orang Filistin
sambil mendatangi dia. Maka Ruh ALLAH
turun ke atasnya dengan penuh kuasa,
sehingga tali pada lengan-lengannya
menjadi seperti rami yang terbakar api,
dan pengikat-pengikatnya gugur dari
tangannya. [15] Didapatinya sebuah tulang
rahang keledai yang masih baru. Lalu
diulurnya tangannya, dipungutnya tulang
itu, dan dengan tulang itu dibunuhnya
seribu orang.

[16] Kata Simson,

"Dengan tulang rahang keledai,
kubuat tumpukan demi tumpukan,
dengan tulang rahang keledai,
kubunuh seribu orang."

[17] Setelah berkata demikian,
dicampakkannya tulang rahang itu
dari tangannya. Maka tempat itu dinamai
Ramat Lehi.

[18] Ia pun merasa sangat haus.
Lalu berserulah ia kepada ALLAH,
katanya, "Engkau telah mengaruniakan
kemenangan yang besar itu dengan
perantaraan hamba-Mu ini. Masakan
sekarang aku mati kehausan dan jatuh
ke dalam tangan orang-orang yang tak

berkhitan itu?" [19] Maka Allah membelah
lubang batu di Lehi itu, sehingga
keluarlah air dari situ. Simson minum,
lalu pulihlah semangatnya dan ia merasa
segar kembali. Itulah sebabnya tempat
itu dinamai Mata Air Penyeru, yang
sampai hari ini ada di Lehi.
[20] Simson menjadi hakim atas orang
Israil dua puluh tahun lamanya di zaman
orang Filistin.

## Simson di Gaza

## 16:1-3

**16** [1] Suatu kali Simson pergi ke
Gaza. Di sana dilihatnya seorang
perempuan sundal, lalu ia bercampur
dengan perempuan itu. [2] Kemudian
kepada orang Gaza dikabarkan, "Simson
datang ke mari." Mereka pun mengepung
dan menyiapkan penyergapan terhadap
dia sepanjang malam di pintu gerbang
kota. Sepanjang malam itu mereka
berdiam diri saja. Kata mereka, "Tunggu
sampai fajar menyingsing, baru kita
bunuh dia."
[3] Akan tetapi, Simson tetap berbaring
sampai tengah malam. Ia bangun waktu
tengah malam, lalu mencengkeram

daun-daun pintu gerbang kota
itu bersama kedua tiangnya dan
mencabutnya dengan palang-palangnya
sekaligus. Diletakkannya semua itu di
atas bahunya, lalu dibawanya ke puncak
gunung yang berhadapan dengan
Hebron.

## Simson dan Delila

## 16:4-22

4 Setelah peristiwa itu, ia jatuh cinta
kepada seorang perempuan di Lembah
Sorek, namanya Delila. 5 Kemudian
para raja kota orang Filistin mendatangi
perempuan itu dan berkata kepadanya,
"Bujuklah dia supaya engkau dapat
mengetahui mengapa kekuatannya
begitu besar dan bagaimana kami
dapat mengalahkannya. Dengan
demikian kami dapat mengikat dia dan
menundukkannya. Nanti, masing-masing
kami akan memberikan kepadamu seribu
seratus uang perak."
6 Maka Delila berkata kepada Simson,
"Beritahukanlah kepadaku mengapa
kekuatanmu begitu besar, dan dengan
apa engkau harus diikat supaya dapat
ditundukkan."

7 Jawab Simson kepadanya, "Jika aku
diikat dengan tujuh tali busur baru yang
belum kering, maka aku akan menjadi
lemah dan menjadi sama seperti semua
orang lain."
8 Maka para raja kota orang Filistin
membawa tujuh tali busur baru yang
belum kering kepada perempuan itu,
lalu diikatnya Simson dengan tali-tali
itu. 9 Sementara itu beberapa orang
menunggu di kamarnya, siap untuk
menyergap. Kemudian perempuan itu
berseru kepadanya, "Orang Filistin
menyergapmu, Simson!" Akan tetapi,
Simson memutuskan tali-tali busur itu
seperti helaian rami yang putus terkena
api. Jadi, rahasia kekuatannya belum
diketahui orang.
10 Kata Delila kepada Simson,
"Sesungguhnya, engkau
mempermainkan aku dan berkata
bohong kepadaku. Sekarang,
beritahukanlah kepadaku dengan
apa engkau harus diikat."
11 Jawabnya kepadanya, "Jika aku diikat
kuat-kuat dengan tali baru yang belum
pernah dipakai untuk pekerjaan apa

pun, maka aku akan menjadi lemah dan
menjadi sama seperti semua orang lain."
12 Maka Delila mengambil tali baru, lalu
mengikat Simson dengan tali-tali itu.
Selanjutnya, sementara orang-orang
yang siap menyergap menunggu di
dalam kamar, ia pun berseru kepada
Simson, "Orang Filistin menyergapmu,
Simson!" Namun, Simson memutuskan
tali-tali itu dari lengannya seperti benang
saja.
13 Kata Delila pula kepada Simson,
"Sampai sekarang engkau terus
mempermainkan aku dan berkata
bohong kepadaku. Beritahukanlah
kepadaku dengan apa engkau harus
diikat."
Jawabnya kepadanya, "Jika engkau
menjalin ketujuh kepangan rambut
kepalaku dengan lungsin, lalu
mengokohkannya dengan pasak, maka
aku akan menjadi lemah dan menjadi
sama seperti semua orang lain."
14 Jadi, sewaktu ia tidur, perempuan
itu mengambil ketujuh kepangan
rambutnya, menjalinnya dengan lungsin,
lalu mengokohkannya pula dengan
pasak.

Kemudian perempuan itu berseru
kepadanya, "Orang Filistin
menyergapmu, Simson!" Tetapi ia
terjaga dari tidurnya dan menyentak
lepas pasak penenun serta lungsin itu.
15 Maka kata perempuan itu kepadanya,
"Bagaimana engkau dapat berkata,
Aku cinta kepadamu, padahal hatimu
tidak tertuju kepadaku? Ini sudah ketiga
kalinya engkau mempermainkan aku
dan tidak memberitahukan kepadaku
mengapa kekuatanmu begitu besar."
16 Kemudian perempuan itu merengek-
rengek setiap hari kepadanya dan
mendesak dia, sehingga tak tahanlah
hatinya, serasa mau mati saja.
17 Maka ia menyatakan kepadanya
segala rahasianya, katanya, "Pisau cukur
belum pernah menyentuh kepalaku,
karena aku ini seorang nazir Allah sejak
dari kandungan ibuku. Jika rambutku
dicukur, maka kekuatanku akan hilang.
Aku akan menjadi lemah dan menjadi
seperti semua orang lain."[b]
18 Ketika Delila melihat bahwa Simson
telah menyatakan kepadanya segala
rahasianya, maka disuruhnya orang

---

[b]*Hak. 13:17*

memanggil para raja kota orang Filistin
dengan pesan, "Datanglah sekali ini
lagi, karena ia telah menyatakan segala
rahasianya." Maka datanglah para
raja kota orang Filistin kepadanya
dengan membawa uang. [19] Delila
membuat Simson tidur di pangkuannya,
lalu memanggil seorang laki-laki
dan menyuruhnya mencukur habis
ketujuh kepangan rambut kepalanya.
Demikianlah perempuan itu mulai
menundukkan Simson, sementara
kekuatannya hilang dari dirinya.
[20] Kemudian perempuan itu berseru,
"Orang Filistin menyergapmu, Simson!"
Ia pun terjaga dari tidurnya dan berkata,
"Aku akan lolos seperti yang sudah-
sudah dan meronta lepas." Tetapi ia
tidak tahu bahwa ALLAH telah menjauh
darinya.
[21] Maka orang Filistin menangkap
dia, mencungkil kedua biji matanya,
dan membawanya ke Gaza. Mereka
membelenggu dia dengan rantai
tembaga, dan ia dijadikan penggiling
gandum di rumah tahanan. [22] Namun,
rambut kepalanya mulai tumbuh lagi
sesudah dicukur.

## Simson Tewas

## 16:23-31

[23] Suatu ketika para raja kota
orang Filistin berkumpul untuk
mempersembahkan kurban sembelihan
yang besar kepada Dagon, dewa
mereka, dan untuk bersukaria,
karena kata mereka, "Dewa kita telah
menyerahkan Simson, musuh kita, ke
dalam tangan kita."
[24] Ketika orang banyak melihat Simson,
mereka memuji-muji dewa mereka,
karena kata mereka,
"Dewa kita telah menyerahkan
ke dalam tangan kita
musuh kita, perusak tanah kita,
yang membunuh banyak orang kita."
[25] Sementara hati mereka riang,
berkatalah mereka, "Panggillah si
Simson, dan biarlah ia menjadi bahan
olok-olokan kita." Simson dipanggil dari
rumah tahanan, lalu ia melawak di depan
mereka.
Kemudian mereka menyuruh dia berdiri
di antara tiang-tiang. [26] Simson berkata
kepada pelayan yang memegangi
tangannya, "Lepaskanlah aku dan

biarkan aku meraba tiang-tiang yang
menyangga gedung ini, supaya aku
dapat bersandar di situ." [27] Saat itu
gedung penuh dengan orang, baik
laki-laki maupun perempuan. Semua
raja kota orang Filistin ada di sana. Di
atas sotoh ada kira-kira tiga ribu laki-laki
dan perempuan yang mengolok-olok
Simson. [28] Simson berseru kepada
ALLAH, katanya, "Ya ALLAH, ya Rabbi,
ingatlah kiranya aku. Kuatkanlah kiranya
aku sekali ini saja, ya Allah, supaya
dengan satu pembalasan ini aku dapat
menuntut balas atas kedua biji mataku
itu kepada orang Filistin." [29] Lalu Simson
menjangkau kedua tiang di tengah yang
menyangga gedung itu. Ia bertopang
dengan tangan kanannya pada tiang
yang satu, dan dengan tangan kirinya
pada tiang yang lain. [30] Kata Simson,
"Biarlah aku mati bersama orang-orang
Filistin ini." Dengan sekuat tenaga ia
membungkuk, lalu runtuhlah gedung
itu menimpa para raja kota dan semua
orang yang ada di dalamnya. Orang-
orang yang mati dibunuhnya pada waktu
kematiannya itu lebih banyak daripada
yang dibunuhnya semasa hidupnya.

31 Sesudah itu datanglah saudara-
saudaranya dan seluruh kaum
keluarganya untuk mengangkat
jenazahnya. Mereka membawa
jenazahnya itu dari sana, lalu
memakamkannya di antara Zora dan
Estaol, di makam Manoah, ayahnya. Dua
puluh tahun lamanya ia menjadi hakim
atas orang Israil.

## Patung Sembahan Mikha
## 17:1-13

**17** 1 Ada seorang laki-laki dari
pegunungan Efraim bernama
Mikha. 2 Ia berkata kepada ibunya,
"Ibu pernah mengucapkan kutuk -- aku
mendengarnya dengan sangat jelas
-- karena uang perak Ibu sejumlah
seribu seratus diambil oleh orang.
Sesungguhnya, uang itu ada padaku,
karena akulah yang mengambilnya."
Kata ibunya, "Kiranya ALLAH
memberkahimu, anakku!"
3 Dikembalikannya uang perak yang
seribu seratus itu kepada ibunya,
lalu berkatalah ibunya, "Uang ini
kukhususkan sepenuhnya bagi ALLAH.
Aku menyerahkannya kepada anakku

untuk dibuat menjadi patung ukiran dan
patung tuangan. Sekarang, uang ini
kuserahkan kembali kepadamu."
4 Jadi, setelah ia mengembalikan
uang itu kepada ibunya, ibunya
mengambil dua ratus uang perak dan
memberikannya kepada tukang perak,
yang kemudian membuat patung ukiran
dan patung tuangan dari perak itu.
Selanjutnya semua itu ditaruh di rumah
Mikha.
5 Mikha mempunyai sebuah rumah
sembah-sembahan. Ia membuat baju
efod dan terafim[c] , lalu melantik salah
seorang anak lelakinya menjadi imam
baginya. 6 Pada zaman itu tidak ada raja
di Israil, dan setiap orang melakukan
apa yang benar menurut pandangannya
sendiri.[d]
7 Ada seorang pemuda dari suku Lewi
yang tinggal sebagai pendatang di antara
kaum Yuda di Betlehem-Yuda. 8 Ia pergi
dari kota itu, yaitu dari Betlehem-Yuda,
untuk tinggal sebagai pendatang di

---

[c]"terafim": Dalam bahasa Ibrani istilah ini berarti benda yang dipercayai sebagai pelindung rumah tangga.
[d]*Hak. 21:25*

tempat lain yang bisa ditemukannya.
Dalam perjalanan yang ditempuhnya, ia
sampai di pegunungan Efraim, di rumah
Mikha.
9 Tanya Mikha kepadanya, "Dari mana
engkau datang?" Jawabnya kepadanya,
"Aku ini orang Lewi dari Betlehem-
Yuda. Aku pergi untuk tinggal sebagai
pendatang di mana saja aku mendapat
tempat."
10 Kata Mikha kepadanya, "Tinggallah
bersamaku. Jadilah bapak penasihat
dan imam bagiku. Setiap tahun aku
akan memberikan kepadamu sepuluh
uang perak, satu setel pakaian, dan
nafkahmu." Maka masuklah orang Lewi
itu. 11 Ia bersedia tinggal bersama Mikha,
dan Mikha menganggap pemuda itu
sebagai salah seorang anaknya sendiri.
12 Selanjutnya Mikha melantik orang Lewi
itu, lalu pemuda itu menjadi imamnya
dan tinggal di rumahnya. 13 Kata Mikha,
"Sekarang aku tahu bahwa ALLAH akan
berbuat baik kepadaku, karena sudah
ada bagiku seorang Lewi sebagai imam."

## Bani Dan Merampas Patung Sembahan Mikha

## 18:1-31

**18** [1] Pada zaman itu tidak ada raja
di Israil dan pada zaman itu
suku Dan sedang mencari milik pusaka
untuk diduduki, karena sampai hari itu
mereka belum juga mendapat bagian
milik pusaka di tengah suku-suku Israil.
[2] Sebab itu bani Dan mengutus dari
antara kaumnya lima orang dari jumlah
keseluruhan mereka, yaitu orang-orang
yang gagah perkasa dari Zora dan
Estaol, untuk mengintai negeri itu dan
menyelidikinya. Kata mereka kepada
orang-orang itu, "Pergilah, selidikilah
negeri itu."
Kemudian sampailah orang-orang itu di
pegunungan Efraim, di rumah Mikha, lalu
bermalamlah mereka di sana. [3] Ketika
mereka berada di dekat rumah Mikha,
mereka mengenali logat pemuda Lewi
itu. Maka menyimpanglah mereka ke
sana dan bertanya-tanya kepadanya,
"Siapa yang membawamu ke mari? Apa
yang kaulakukan di tempat ini? Apa
urusanmu di sini?"

4 Jawabnya kepada mereka, "Begini
begitulah yang dilakukan Mikha padaku.
Ia mengupah aku dan aku menjadi imam
baginya."
5 Kata mereka kepadanya, "Tolong
tanyakan petunjuk Allah, supaya kami
tahu apakah perjalanan yang kami
tempuh ini akan berhasil."
6 Kata imam itu kepada mereka,
"Pergilah dengan selamat. Perjalanan
yang kamu tempuh ini direstui ALLAH."
7 Maka pergilah kelima orang itu, lalu
sampai di Lais. Mereka melihat bahwa
rakyat di situ tinggal dengan aman
dan sentosa, menurut tata cara orang
Sidon. Tidak ada penguasa yang pernah
mengusik orang-orang itu dalam hal
apa pun di negeri itu. Orang-orang itu
tinggal jauh dari orang Sidon dan tidak
berhubungan dengan siapa pun.
8 Setelah itu mereka kembali kepada
saudara-saudara mereka di Zora
dan Estaol. Saudara-saudara mereka
bertanya kepada mereka, "Apa yang
kamu dapatkan?"
9 Jawab mereka, "Bersiaplah, mari kita
maju menyerang mereka. Kami telah
melihat bahwa negeri itu memang sangat

baik. Masakan kamu akan tinggal diam?
Janganlah berlambat-lambat untuk pergi
memasuki dan menduduki negeri itu.
10 Apabila kamu memasukinya, kamu
akan mendapati rakyat yang hidup aman
dan negeri yang luas. Sesungguhnya,
Allah telah menyerahkannya ke dalam
tanganmu, suatu tempat yang tak
kekurangan apa pun di muka bumi ini."
11 Maka berangkatlah dari sana, dari
Zora dan Estaol, enam ratus orang
dari kaum suku Dan yang menyandang
senjata perang. 12 Mereka maju dan
berkemah di Kiryat Yearim, di daerah
Yuda. Itulah sebabnya tempat itu
dinamai Mahane-Dan sampai hari ini,
letaknya di sebelah barat Kiryat Yearim.
13 Dari sana mereka menyeberang ke
pegunungan Efraim dan sampai di rumah
Mikha.
14 Kemudian kelima orang yang
sebelumnya pergi mengintai negeri
Lais berbicara kepada saudara-saudara
mereka, "Tahukah kamu bahwa di salah
satu rumah-rumah ini ada baju efod,
terafim, patung ukiran, dan patung
tuangan? Sekarang, pertimbangkanlah
apa yang harus kamu perbuat."

15 Mereka pun menyimpang ke sana,
lalu sampai di rumah pemuda Lewi itu,
yaitu di rumah Mikha, dan menanyakan
keadaannya. 16 Keenam ratus orang dari
bani Dan yang menyandang senjata
perang itu berdiri di depan pintu
gerbang, 17 sedangkan kelima orang
yang sebelumnya pergi mengintai negeri
itu berjalan terus dan masuk ke dalam.
Mereka mengambil patung ukiran, baju
efod, terafim, dan patung tuangan itu,
sementara imam berdiri di depan pintu
gerbang bersama keenam ratus orang
yang menyandang senjata perang itu.
18 Setelah orang-orang ini memasuki
rumah Mikha dan mengambil patung
ukiran, baju efod, terafim, dan patung
tuangan itu, berkatalah imam itu kepada
mereka, "Apa yang kamu lakukan?"
19 Jawab mereka kepadanya, "Diamlah,
tekapkan tangan ke mulut! Pergilah
bersama kami dan jadilah bapak
penasihat dan imam bagi kami. Manakah
yang lebih baik bagimu: menjadi imam
bagi keluarga satu orang saja atau
menjadi imam bagi suatu suku dan kaum
di antara orang Israil?" 20 Imam itu pun
merasa senang hati. Diambilnya baju

efod, terafim, dan patung ukiran itu, lalu
masuk ke tengah-tengah orang banyak.
21 Kemudian, setelah menempatkan
anak-anak, ternak, dan harta benda di
depan mereka, mereka pun berbalik dan
pergi.
22 Ketika mereka sudah agak jauh
dari rumah Mikha, orang-orang dari
rumah-rumah yang berdekatan dengan
rumah Mikha dikerahkan untuk mengejar
bani Dan. 23 Orang-orang itu memanggil-
manggil bani Dan, sehingga mereka
memalingkan muka dan berkata kepada
Mikha, "Apa maksudmu mengerahkan
orang seperti ini?"
24 Jawabnya, "Kamu mengambil
patung-patung dewa yang kubuat,
begitu pula imamnya, lalu pergi. Apa
lagi yang masih kumiliki? Bagaimana
pula kamu dapat berkata kepadaku, Apa
maksudmu? "
25 Tetapi kata bani Dan kepadanya,
"Jangan lagi suaramu terdengar di antara
kami, supaya jangan seorang yang cepat
naik darah menyerang engkau, sehingga
engkau kehilangan nyawamu dan
nyawa keluargamu." 26 Lalu bani Dan
meneruskan perjalanannya. Ketika

Mikha melihat bahwa mereka lebih kuat
daripada dia, berbaliklah ia dan pulang
ke rumahnya.
27 Demikianlah mereka mengambil
barang-barang yang dibuat oleh Mikha,
begitu pula imam yang tinggal padanya.
Mereka pergi ke Lais, mendatangi
rakyatnya yang hidup sentosa dan
aman. Mereka membantai orang-orang
itu dengan mata pedang dan membakar
habis kotanya. 28 Tidak ada yang
menolong orang-orang itu karena kota
itu jauh dari Sidon, dan mereka tidak
berhubungan dengan siapa pun. Kota itu
terletak di lembah, di dekat Bait-Rehob.
Lalu mereka membangun kembali
kota itu dan tinggal di situ. 29 Mereka
menamai kota itu Dan, menurut nama
Dan, bapak leluhur mereka, yaitu anak
Israil. Tetapi dahulu nama kota itu Lais.
30 Bani Dan menegakkan patung ukiran
itu bagi mereka sendiri. Yonatan bin
Gersom bin Musa dan keturunannya
menjadi imam bagi suku Dan sampai
penduduk negeri itu diangkut ke tempat
pembuangan. 31 Demikianlah mereka
menempatkan bagi diri mereka patung

ukiran yang dibuat oleh Mikha selama
Bait Allah berada di Silo.

## Perbuatan Noda di Gibea
## 19:1-30

**19** [1] Pada zaman itu, ketika tidak
ada raja di Israil, ada seorang
Lewi yang tinggal sebagai pendatang di
balik pegunungan Efraim. Ia mengambil
seorang gundik dari Betlehem-Yuda,
[2] tetapi kemudian gundiknya itu berlaku
serong dan pergi meninggalkan dia,
lalu pulang ke rumah ayahnya di
Betlehem-Yuda. Di sana ia tinggal
empat bulan lamanya. [3] Suaminya
segera pergi menyusul perempuan itu
untuk membujuk dia dan membawanya
kembali. Bersamanya dibawanya
seorang pelayan dan sepasang keledai.
Sesampainya di sana, perempuan
itu membawa dia masuk ke rumah
ayahnya, dan ketika ayah perempuan
muda itu melihatnya, bergembiralah ia
menyambutnya. [4] Ayah mertuanya, yaitu
ayah perempuan muda itu, menahan
kepergiannya, sehingga orang itu tinggal
tiga hari lamanya pada mertuanya.

Mereka makan, minum, dan bermalam
di sana.
5 Pada hari keempat mereka bangun
pagi-pagi, dan orang itu bersiap-
siap untuk pergi. Akan tetapi, ayah
perempuan muda itu berkata kepada
menantunya itu, "Segarkanlah dirimu
dahulu dengan sepotong roti, setelah
itu kamu boleh pergi." 6 Maka duduklah
mereka, lalu keduanya makan dan
minum bersama-sama. Kata ayah
perempuan muda itu lagi kepadanya,
"Sudilah kiranya bermalam lagi, dan
bersenang-senanglah." 7 Kemudian,
ketika orang itu bersiap untuk pergi,
mertuanya pun mendesaknya sehingga
ia bermalam lagi di sana. 8 Pada hari
kelima orang itu bangun pagi-pagi untuk
pergi, tetapi lagi-lagi ayah perempuan
muda itu berkata, "Segarkanlah dahulu
dirimu dan tunggulah sampai menjelang
sore." Keduanya pun makan.
9 Kemudian, ketika orang itu bersiap-
siap untuk pergi bersama gundik dan
pelayannya, berkatalah mertuanya,
yaitu ayah perempuan muda itu, "Lihat,
sekarang hari sudah hampir magrib.
Bermalam sajalah. Lihat, sebentar

lagi malam. Bermalamlah di sini dan
bersenang-senanglah. Besok, bangunlah
pagi-pagi lalu berjalan pulang ke
tempatmu." [10] Akan tetapi, orang itu
tidak mau bermalam lagi. Ia segera pergi
dan sampai di daerah yang berhadapan
dengan Yebus (yaitu Yerusalem).
Sepasang keledai berpelana dan juga
gundiknya ada bersamanya.
[11] Ketika mereka berada dekat Yebus,
hari sudah semakin petang. Maka
berkatalah pelayan itu kepada tuannya,
"Marilah kita singgah ke kota orang
Yebus ini dan bermalam di situ."
[12] Tetapi kata tuannya kepadanya, "Kita
tidak akan singgah ke kota asing yang
bukan kepunyaan bani Israil. Kita akan
berjalan terus ke Gibea." [13] Katanya pula
kepada pelayannya, "Mari kita menuju
Gibea atau Rama dan bermalam di
salah satu tempat itu." [14] Lalu mereka
berjalan terus, melanjutkan perjalanan
mereka. Matahari terbenam ketika
mereka sudah dekat Gibea, daerah milik
orang Binyamin. [15] Mereka pun singgah
ke sana dan masuk untuk bermalam di
Gibea. Setelah masuk, duduklah mereka
di alun-alun kota itu. Akan tetapi, tak

seorang pun mengajak mereka ke
rumahnya untuk bermalam.
16 Kemudian tampaklah seorang tua
yang pulang sore-sore dari pekerjaannya
di ladang. Orang itu berasal dari
pegunungan Efraim dan tinggal di
Gibea sebagai pendatang. Kebanyakan
penduduk tempat itu adalah orang
Binyamin. 17 Ketika ia melayangkan
pandang, dilihatnya ada orang yang
sedang dalam perjalanan di alun-alun
kota itu. Tanya orang tua itu, "Engkau
mau pergi ke mana dan dari mana
engkau datang?"
18 Jawab orang itu kepadanya, "Kami
sedang dalam perjalanan dari Betlehem-
Yuda menuju daerah asalku, di balik
pegunungan Efraim. Beberapa hari
lalu aku pergi ke Betlehem-Yuda, dan
sekarang sedang dalam perjalanan
pulang ke Bait ALLAH. Tak seorang pun
mengajak aku ke rumahnya. 19 Meskipun
begitu, aku mempunyai jerami dan
makanan untuk keledai kami. Aku juga
mempunyai roti dan anggur untuk diriku,
untuk hambamu yang perempuan ini,
dan untuk pelayan yang menyertai

hambamu ini. Kami tidak kekurangan
sesuatu pun."
[20] Kata orang tua itu, "Sejahteralah
engkau. Namun, biarlah aku
menanggung segala keperluanmu.
Jangan bermalam di alun-alun ini."
[21] Lalu diajaknya orang itu ke rumahnya
dan diberinya makan keledai-keledainya.
Mereka pun membasuh kaki mereka,
lalu makan dan minum.
[22] Sementara mereka bersenang-
senang, tiba-tiba orang-orang bejat
di kota itu mengepung rumah itu.
Mereka menggedor-gedor pintu dan
berkata kepada orang tua pemilik rumah
itu, "Bawalah keluar laki-laki yang
bertamu di rumahmu itu! Kami hendak
menggaulinya."
[23] Pemilik rumah itu keluar menemui
mereka dan berkata kepada mereka,
"Tidak, saudara-saudaraku, janganlah
berbuat jahat. Orang ini bertamu di
rumahku. Jadi, jangan lakukan hal yang
keji itu. [24] Lihat, di sini ada anak gadisku,
dan juga gundik orang itu. Mereka akan
kubawa keluar. Gaulilah mereka dan
perlakukanlah mereka sekehendakmu,

tetapi jangan lakukan hal yang keji itu
terhadap orang ini."
[25] Namun, orang-orang itu tidak mau
mendengarkannya. Maka orang Lewi itu
memegang gundiknya dan membawanya
ke luar, kepada mereka. Lalu mereka
menggauli dia dan mempermainkannya
sepanjang malam sampai pagi hari.
Ketika fajar menyingsing barulah mereka
melepaskan dia. [26] Menjelang pagi,
perempuan itu datang dan rebah di
depan pintu rumah orang itu, tempat
tuannya berada. Ia rebah di sana sampai
hari terang.
[27] Tuannya bangun pagi-pagi. Begitu ia
membuka pintu rumah dan keluar untuk
melanjutkan perjalanannya, tampaklah
perempuan itu, gundiknya, rebah di
depan pintu rumah dengan tangannya
pada ambang pintu. [28] Katanya kepada
perempuan itu, "Bangunlah, mari kita
pergi." Tetapi tidak ada jawaban. Maka
orang itu mengangkatnya ke atas keledai
lalu segera pulang ke tempat tinggalnya.
[29] Sesampainya di rumah, ia mengambil
pisau. Dipegangnya jasad gundiknya,
lalu dipotongnya menurut tulang-
tulangnya menjadi dua belas potongan.

Kemudian dikirimnya ke seluruh daerah
Israil. [30] Semua orang yang melihatnya
berkata, "Hal semacam ini belum pernah
terlihat dan belum pernah terjadi sejak
zaman bani Israil keluar dari Tanah
Mesir sampai hari ini. Pikirkanlah hal
itu, pertimbangkanlah, dan angkatlah
bicara."

## Peperangan Orang Israil Melawan Bani Binyamin

## 20:1-48

**20** [1] Kemudian seluruh bani Israil
pergi untuk berhimpun. Umat
itu berkumpul secara serentak dari
Dan sampai Bersyeba dan juga dari
Tanah Gilead untuk menghadap ALLAH
di Mizpa. [2] Para pemuka dari seluruh
bangsa itu, yaitu dari semua suku
Israil, hadir dalam jemaah umat Allah
itu. Jumlahnya empat ratus ribu orang
pasukan berjalan kaki yang menyandang
pedang. [3] Sementara itu bani Binyamin
mendengar bahwa bani Israil pergi
menuju Mizpa.Bani Israil berkata,
"Katakanlah, bagaimana kejahatan ini
terjadi."

[4] Lalu orang Lewi, suami perempuan
yang terbunuh itu, menjawab demikian,
"Aku datang dengan gundikku ke Gibea,
daerah milik orang Binyamin, untuk
bermalam di sana. [5] Lalu warga Gibea
mendatangi aku dan mengepung rumah
itu malam-malam untuk menyerang aku.
Mereka berniat membunuh aku, tetapi
kemudian mereka memperkosa gundikku
hingga ia mati. [6] Kemudian kuambil
jasad gundikku, kupotong-potong, dan
kukirimkan ke seluruh daerah milik
pusaka orang Israil, karena orang-orang
itu telah melakukan kemesuman dan
kekejian di Israil. [7] Sekarang kamu
sekalian, bani Israil, berilah pendapatmu
dan nasihatmu di sini."
[8] Seluruh umat itu serentak berkata,
"Tak seorang pun dari kita akan pulang
ke kemahnya. Tak seorang pun dari kita
akan kembali ke rumahnya. [9] Sekarang,
inilah hal yang akan kita lakukan
terhadap Gibea: kita akan menyerang
mereka dengan membuang undi. [10] Dari
semua suku Israil, kita akan memilih
sepuluh orang dari seratus, seratus
orang dari seribu, dan seribu orang dari
sepuluh ribu. Mereka harus mengambil

bekal untuk pasukan yang akan menuju
Gibea-Binyamin untuk melakukan
pembalasan, setimpal dengan segala
kekejian yang telah dilakukan orang-
orang itu di Israil." 11 Demikianlah semua
orang Israil berkumpul untuk menyerang
kota itu, dan bergabung menjadi satu.
12 Suku-suku Israil mengirimkan orang
kepada seluruh suku Binyamin dengan
pesan, "Kejahatan apakah ini, yang telah
dilakukan di antara kamu? 13 Sekarang,
serahkanlah manusia-manusia bejat
di Gibea itu! Kami akan menghukum
mati mereka dan menyingkirkan
yang jahat itu dari Israil." Tetapi bani
Binyamin tidak mau mendengarkan
perkataan saudara-saudaranya, bani
Israil. 14 Sebaliknya, bani Binyamin dari
kota-kota lain datang berkumpul di
Gibea untuk maju berperang melawan
bani Israil. 15 Pada hari itu jumlah bani
Binyamin dari kota-kota lain terhitung
dua puluh enam ribu orang penyandang
pedang, belum termasuk penduduk
Gibea sendiri sebanyak tujuh ratus
orang pilihan. 16 Di antara seluruh
pasukan itu terdapat tujuh ratus orang
pilihan bertangan kidal. Setiap orang di

antara mereka dapat mengumban batu
mengenai sehelai rambut tanpa meleset
sedikit pun.
17 Orang Israil, di luar orang Binyamin,
terhitung sebanyak empat ratus ribu
orang penyandang pedang. Semuanya
adalah para pejuang.
18 Dengan segera bani Israil maju ke
Bait-El. Di sana mereka menanyakan
petunjuk Allah, kata mereka, "Siapakah
dari kami yang harus lebih dahulu maju
berperang melawan bani Binyamin?"
Jawab ALLAH, "Orang Yuda terlebih
dahulu."
19 Bani Israil bangun pagi-pagi dan
berkemah mengepung Gibea. 20 Lalu
majulah orang Israil berperang melawan
orang Binyamin. Orang Israil mengatur
barisan perangnya melawan mereka
di dekat Gibea. 21 Bani Binyamin pun
maju dari Gibea dan menggugurkan
ke bumi dua puluh dua ribu orang
Israil pada hari itu. 22 Tetapi pasukan
Israil memberanikan diri, lalu mengatur
barisan perangnya lagi di tempat yang
sama dengan hari pertama. 23 Bani
Israil pergi menangis di hadirat ALLAH
sampai petang. Mereka menanyakan

petunjuk ALLAH, "Haruskah kami maju
lagi berperang melawan bani Binyamin,
saudara kami itu?"
Firman ALLAH, "Majulah, serang
mereka."
24 Maka bani Israil maju menyerang
bani Binyamin pada hari kedua. 25 Orang
Binyamin pun keluar menyongsong
mereka dari Gibea pada hari kedua itu
dan menggugurkan lagi ke bumi delapan
belas ribu orang, semuanya penyandang
pedang.
26 Setelah itu pergilah seluruh pasukan
bani Israil itu lalu sampai di Bait-El.
Mereka menangis dan duduk di sana di
hadirat ALLAH sambil berpuasa pada
hari itu sampai petang. Mereka juga
mempersembahkan kurban bakaran dan
kurban perdamaian kepada ALLAH[e] .
27 Bani Israil meminta petunjuk ALLAH
-- pada masa itu tabut perjanjian Allah
berada di sana, 28 sedangkan yang
bertugas sebagai imam adalah Pinehas

---

[e]"mempersembahkan kurban ... kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

bin Eleazar bin Harun. Kata mereka,
"Haruskah kami maju sekali lagi untuk
berperang melawan bani Binyamin,
saudara kami itu, atau haruskah kami
berhenti?" Firman ALLAH, "Majulah,
karena besok Aku akan menyerahkan
mereka ke dalam tanganmu."
29 Kemudian orang Israil menempatkan
penyergap-penyergap di sekeliling
Gibea. 30 Pada hari ketiga bani Israil
maju menyerang bani Binyamin dan
dengan barisan yang diatur seperti
yang sudah-sudah melawan Gibea.
31 Maka keluarlah bani Binyamin
menyongsong pasukan itu sehingga
mereka terpancing dari kota. Seperti
yang sudah-sudah, mereka mulai
menyerang dan membunuhi pasukan
Israil di padang dan di jalan-jalan raya,
baik yang menanjak ke Bait-El, maupun
ke Gibea. Kira-kira tiga puluh orang
Israil terbunuh.
32 Kata bani Binyamin, "Mereka terpukul
kalah di hadapan kita seperti dahulu."
Akan tetapi, bani Israil berkata, "Mari
kita lari dan memancing mereka dari
kota ke jalan-jalan raya."

[33] Semua orang Israil beranjak dari
tempatnya dan mengatur barisannya di
Baal-Tamar, sementara para penyergap
Israil berlompatan keluar dari tempatnya
di padang terbuka Gibea. [34] Kemudian
sepuluh ribu orang pilihan dari seluruh
bani Israil maju ke depan Gibea.
Peperangan itu menjadi sengit, tetapi
orang Binyamin tidak tahu bahwa
malapetaka sedang mengancam
mereka. [35] ALLAH memukul kalah orang
Binyamin di hadapan orang Israil. Bani
Israil menggugurkan dua puluh lima ribu
seratus orang pada hari itu, semuanya
penyandang pedang. [36] Bani Binyamin
sadar bahwa mereka telah terpukul
kalah.

Orang Israil memberi ruang kepada bani
Binyamin karena mereka mengandalkan
penyergap-penyergap yang mereka
tempatkan untuk menyerang Gibea.
[37] Lalu para penyergap bergegas
menyerbu Gibea. Mereka bergerak maju
dan membantai seluruh penduduk kota
itu dengan mata pedang. [38] Tanda yang
telah disepakati antara orang Israil
dengan para penyergap ialah bahwa
kalau para penyergap membuat kepulan

asap yang besar naik dari kota itu,
39 maka orang Israil harus berbalik
dalam peperangan.
Pada waktu itu, orang Binyamin
mulai menghantam dan membunuhi
orang Israil, kira-kira tiga puluh orang
banyaknya, karena kata mereka, "Pasti
mereka akan benar-benar terpukul
kalah di hadapan kita seperti dalam
peperangan yang terdahulu." 40 Akan
tetapi, kepulan asap menyerupai
tiang mulai naik dari kota itu. Ketika
orang Binyamin menoleh ke belakang,
tampaklah asap seluruh kota itu naik ke
langit. 41 Orang Israil pun berbalik, dan
bani Binyamin terkejut. Mereka sadar
bahwa malapetaka menimpa mereka.
42 Sebab itu mereka berpaling dari
hadapan orang Israil menuju jalan ke
padang belantara. Namun, mereka tidak
dapat mengelak dari peperangan, dan
orang-orang yang keluar dari kota-kota
itu menggugurkan mereka di tengah
jalan. 43 Orang-orang itu mengepung
orang Binyamin, mengejar mereka, dan
menginjak-injak mereka dengan mudah
sampai di depan Gibea di sebelah timur.
44 Delapan belas ribu orang Binyamin

tewas, semuanya adalah orang-orang
yang gagah perkasa. [45] Orang-orang
Binyamin lainnya pun berbalik dan
melarikan diri ke padang belantara, ke
bukit batu Rimon. Namun, di jalan raya
lima ribu orang dihabisi. Mereka diburu
sampai ke Gideom, lalu dua ribu orang
lagi dari mereka tewas.
[46] Jadi, jumlah semua orang Binyamin
yang tewas pada hari itu adalah dua
puluh lima ribu orang penyandang
pedang. Semuanya adalah orang-orang
yang gagah perkasa. [47] Enam ratus
orang lainnya sempat berbalik dan
melarikan diri ke padang belantara,
ke bukit batu Rimon, lalu mereka
tinggal di bukit batu Rimon empat
bulan lamanya. [48] Kemudian orang
Israil kembali menyerang bani Binyamin
dan membantai mereka dengan mata
pedang, baik penduduk kota, ternak,
maupun segala sesuatu yang terdapat di
sana. Semua kota yang mereka datangi
pun mereka musnahkan dengan api.

## Suku Binyamin Dapat Tetap Hidup
## 21:1-25

**21** [1] Di Mizpa orang Israil telah
bersumpah demikian, "Tak
seorang pun dari kita akan memberikan
anak gadisnya kepada orang Binyamin
untuk menjadi istrinya."
[2] Bangsa itu datang ke Bait-El dan
tinggal di sana, di hadirat Allah, sampai
petang. Dengan suara yang nyaring
mereka menangis dengan hebatnya.
[3] Kata mereka, "Ya ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, mengapa hal ini
harus terjadi di Israil? Mengapa hari ini
harus hilang satu suku dari antara orang
Israil?"
[4] Keesokan harinya bangsa itu bangun
pagi-pagi. Mereka membangun sebuah
mazbah di sana, lalu mempersembahkan
kurban bakaran dan kurban perdamaian.
[5] Kemudian bani Israil bertanya, "Dari
antara semua suku Israil, siapakah
yang tidak datang bersama jemaah ini
menghadap ALLAH?" Karena mengenai
orang yang tidak datang menghadap
ALLAH di Mizpa mereka telah bersumpah

dengan sungguh-sungguh, "Ia pasti
dihukum mati."
[6] Bani Israil merasa kasihan terhadap
orang Binyamin, saudara mereka
itu. Kata mereka, "Hari ini satu suku
terputus dari Israil. [7] Bagaimana kita
dapat menyediakan istri bagi orang-
orang yang tersisa itu, padahal kita telah
bersumpah demi ALLAH bahwa kita tidak
akan memberikan anak-anak perempuan
kita kepada mereka untuk menjadi
istri mereka?" [8] Mereka bertanya pula,
"Adakah satu dari antara suku-suku Israil
yang tidak datang menghadap ALLAH
di Mizpa?" Ternyata dari Yabes-Gilead
tak seorang pun datang ke perkemahan,
ke perkumpulan jemaah itu. [9] Setelah
diadakan pemeriksaan di antara bangsa
itu, nyata bahwa tak ada satu pun
penduduk Yabes-Gilead hadir di sana.
[10] Maka umat itu mengutus dua belas
ribu orang dari orang-orang yang gagah
perkasa untuk pergi ke sana. Kepada
orang-orang itu mereka berpesan
demikian, "Pergilah, bantailah penduduk
Yabes-Gilead dengan mata pedang,
termasuk perempuan-perempuan dan
anak-anak. [11] Namun, inilah hal yang

harus kamu lakukan: tumpaslah semua
laki-laki dan semua perempuan yang
sudah pernah tidur dengan laki-laki."
12 Di antara penduduk Yabes-Gilead,
mereka menemukan empat ratus orang
gadis muda yang belum pernah tidur
dengan laki-laki. Lalu gadis-gadis itu
mereka bawa ke perkemahan di Silo, di
Tanah Kanaan.
13 Setelah itu seluruh umat mengirim
utusan untuk berbicara dengan bani
Binyamin yang berada di bukit batu
Rimon dan memaklumkan perdamaian
kepada mereka. 14 Maka pada waktu
itu kembalilah orang Binyamin, dan
kepada mereka diberikan perempuan-
perempuan Yabes-Gilead yang dibiarkan
hidup. Tetapi jumlah itu belum cukup
juga bagi mereka.
15 Bangsa itu merasa kasihan terhadap
orang Binyamin, karena ALLAH telah
membuat keretakan di antara suku-suku
Israil. 16 Lalu para tua-tua umat berkata,
"Bagaimana kita dapat menyediakan
istri bagi orang-orang yang tersisa
itu, padahal kaum perempuan telah
dipunahkan dari orang Binyamin?"
17 Kata mereka pula, "Harus tetap ada

suatu warisan bagi orang Binyamin yang
terluput itu, supaya tidak ada suku yang
terhapus dari antara orang Israil. [18] Akan
tetapi, kita tidak dapat memberikan
anak-anak gadis kita menjadi istri bagi
mereka, karena kita telah bersumpah
demikian, Terkutuklah orang yang
memberikan anak gadisnya menjadi
istri seorang Binyamin. " [19] Kemudian
mereka berkata, "Sesungguhnya, setiap
tahun ada perayaan bagi ALLAH di Silo.
Silo terletak di sebelah utara Bait-El, di
sebelah timur jalan raya yang menanjak
dari Bait-El ke Sikhem, dan di sebelah
selatan Lebona."
[20] Maka berpesanlah mereka kepada
bani Binyamin, "Pergilah, lakukanlah
penghadangan di kebun-kebun anggur,
[21] dan perhatikanlah. Jika anak-anak
perempuan Silo muncul untuk menari-
nari, keluarlah kamu dari kebun-kebun
anggur itu, dan hendaklah masing-
masing menangkap seorang dari antara
anak-anak perempuan Silo itu lalu pulang
ke Tanah Binyamin. [22] Nanti, apabila
ayah atau saudara mereka yang laki-laki
datang mempermasalahkan hal itu
kepada kami, kami akan berkata kepada

mereka, Kasihanilah mereka demi kami,
karena kita tidak menawan istri-istri
bagi orang Binyamin dalam peperangan.
Namun, kamu tidak bersalah karena
kamu tidak memberikan anak-anak
perempuan itu kepada mereka. "
23 Maka bani Binyamin pun berbuat
demikian. Masing-masing mereka
mengambil dan melarikan salah seorang
dari antara penari-penari itu untuk
dijadikan istri. Kemudian mereka pulang
kembali ke tanah milik pusaka mereka,
membangun kembali kota-kota mereka,
dan tinggal di dalamnya.
24 Saat itu juga pulanglah bani Israil
dari sana kepada suku dan kaumnya, ke
tanah milik pusakanya masing-masing.
25 Pada zaman itu tidak ada raja di
Israil. Setiap orang melakukan apa yang
benar menurut pandangannya sendiri.[f]

---

[f]*Hak. 17:6*